



Verbatim Hasil Wawancara dengan Subjek 1

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Tema	Intensitas
1.	Selamat pagi Bu, saya boleh minta waktunya untuk mengobrol?	Silakan Mbak			
2.	Nama panjang Ibu siapa <i>nggih</i> ?	Vallentina Harjiwati. Biasanya dipanggil Vallen dikantor yang dulu, dirumah Pak Mugo karena nama suam saya ya, kadang juga bu Wati hahaha senyamannya saja			
	Di rumah dengan anak Bu? Suami masih kerja Bu?	Iya sama anak, menantu cucu anak pertama saya. Tapi masih tidur <i>kayake</i> cucu saya. Suami saya juga sudah pensiun dari guru			
	Putranya masih kuliah Bu?	Lagi cuti soalnya habis lahiran kan kebetulan ambil S2 di Undip			
3.	Ibu sudah pensiun berapa lama?	Saya pensiun 2012, berarti sudah 6 tahun ya <i>nggak</i> terasa soalnya masih banyak acara saya hahaha			
4.	Punya kegiatan apa saja Bu?	Ya, saya kalau dilingkungan itu pendamping dari pertemuan ibu-ibu, kemudian mewakili dari lingkungan paroki ikut mewakili pertemuan ibu-ibu diparoki. <i>Lha</i> kalau dipensiunan sendiri saya ada kegiatan dua bulan sekali yaitu P5 Paguyuban Pensiunan Pajak di Kanwil. Kalau di Jogja itu masih ada lagi itu namanya Paman Karno jadi itu paguyuban keluarga ekspadel, dulu kan semua PBB itu IPEDA <i>nah</i> kemudian setelah dilebur jadi PBB kemudian lagi dilebur bergabung dengan pajak. Tiga bulan sekali di Jogja itu pensiunan semua termasuk saya. Pokoknya untuk mengisi waktulah kan pensiun <i>udah nggak</i> ada waktu kerja, biar ada kesibukan nanti kan bisa nambah wawasan. Terus saya juga tiap Jumat ikut senam,	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++

		olah raga.			
5.	Ibu sendiri pensiunan PNS?	Iya PNS saya dibagian pajak itu sendiri, terakhir pensiunnya di pajak kantor Semarang Selatan kantornya Imam Bonjol delapan tahun lama hahaha. Awalnya di Kanwil disana empat tahun, kemudian saya dimutasi ke Kanpasperaduan, kemudian mutasi lagi ke Karipa Semarang I saya disana empat tahun terus saya di Semarang Timur KPP tapi itu saya masih di Jogja di kantor IPEDA itu sebelum pindah Kanwil. Iuran Pembayaran Daerah kalau sekarang namanya PBB yang buat bayar pajak itu lho.			
6.	Ibu sendiri daftar PNS kapan ya?	Dulu saya daftar PNS itu tahun 1979 haha itu saya ikut ujian PNS. Saya kan keluar dari SMA itu tahun 1975 kemudian ikut pekerja harian alias musiman itu harian lepas jadi kalau dibutuhkan tenaga itu dicari kalau <i>nggak</i> dibutuhkan ya dilepas, <i>outshortsing</i> sekarang. Terus karena waktu itu pendaftaran pegawai negeri tidak sesulit sekarang pertamanya <i>family system</i> ya yang ikut tenaga musiman itu dari keluarga jadi misalnya kakak saya membawa saya kemudian siapa membawa siapa <i>gitu</i> tapi itu tidak menjamin pegawai negeri cuma ikut pegawai harian lepas itu. Kemudian ada aturan dari Kantor Direktoral Jendral IPEDA itu untuk menghabiskan tenaga harian, itu kan saya disitu tahun 1979. Ujiannya di Semarang kemudian setelah ujian itu ada panggilan, tapi waktu saya jadi pegawai harian lepas ada pengumuman per tahun 79 hmmm itu cepet <i>banget</i> itu karena untuk merekrut pegawai lulusan SMA kan waktu itu terus jadi PNS nah saya lanjutin sekolah, terus mutasi kesini itu tahun 1990.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+

7.	Semarang?	Iya tapi bapak udah disini, sebelumnya saya di Jogja bapak juga di Jogja waktu itu terus bapak pindah di Loyola lalu hidup di Semarang baru saya pindah kesini tahun 1991 kayaknya SKnya 1990 sih Oktober tapi saya baru pindah kesini efektifnya Februari 1991.			
8.	Ibu ada sampingan apa gitu setelah pensiun?	Nggak ada yo paling ini bantu mas Pram aja jaga rumah aja ya, kebetulan kan mas Pram punya ini toko sama tempat cukur. Kalau sampingan paling sampingan kegiatan itu, kalau usaha sih nggak ada murni hidup dari pensiun. Cukup nggak cukup ya dicukup-cukupinah sing penting happy hehe	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
9.	Suami masih kerja bu?	Udah pensiun, bapak itu pensiun tahun 2015 Agustus			
	Kalau ibu sendiri putranya ada berapa?	Dua cowok swmuanya, itu pertama mas Pram sama mas Oki di Kalimantan kerja disawit. Memang kalau dia nggak keluar nggak dapat pekerjaan walaupun dapat ya paling ikut kerja dipemerintah tidak menghargai ijazah dia, paling seperti PNS lagi ya? Kan D3 nanti naik lagi kalau udah kuliah S1, makanya keluar aja biar sesuai bidang studynya disana bisa dihargai oleh PTnya.			
10.	Ibu sendiri masih komunikasi sama temen-temennya?	Masih lha itu ada wadah P5 itu disini kan dikantor pajak, saya setiap pertemuan misal kemarin ketemu juga sama mereka-mereka yang pensiunan. Jadi ada yang pensiunan kepala KPP mana, kan kalau pensiunan nggak ada kepala semua penguruskannya semua sama. Di Jogjapun masih komunikasi ya udah sepuh-sepuh sih tapi masih karena selalu seneng gitu lho kelihatan muda-muda hahaha. Semakin sering komunikasi kan wawasan kita nggak itu-itu aja gitu..	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
11	Ohhh	P5 itu resmi dibentuk kantor pusat sampai sekarang. Itu biasanya dulu pas anggotanya			

		<p>banyak kemudian dari kondisi KPPnya itu terdiri dari konsultan pajak, orang-orang ini adalah orang pajak yang pensiun mungkin golongannya eselon III nah disitu mereka memfasilitasi kalau ada ujian <i>brevet</i> anak-anak yang ikut dipensiunan itu bisa ikut kursus gratis itu dulu pas masih berkibar kalau sekarang kan modern segala penanganan itu diurus ARnya. AR itu <i>Account Representative</i> yang mengelola WP di daerah sebetulnya partnernya konsultan sih ini. Jadi kalau dulu AR belum terbentuk semua karyawan mungkin ya pegawai biasa seksi mana-mana gitu ya larinya kalau nggak ke pajak ya konsultan nah mungkin konsultan ini yang mendampingi perpajakannya, membimbing, ngasih tahu pajak sebagainya jadi konsultan ini sudah partner kerjanya sama AR. Jadi kalau orang kerja di wilayah Semarang Selatan taruhlah, di Lamper “Coba kamu ketemu sama ARnya” nanti dia konsultasi sama ARnya gitu. Nah peserta <i>brevet</i> sekarang nggak sebanyak dulu, dulu ada <i>brevet</i> disaranin ke konsultan. Yaa gitu selepas pensiun ini tetep kalau ketemu menjalin silaturahmi lhaa.. gitu to?</p>			
12.	Ada grup WA buat komunikasi gitu bu?	<p>Ohh ada to bahkan sekarang undangan itu lewat WA (<i>Whats App</i>) untuk ngirit kan? Yaa hampir beliau-beliau ini orang dulu tapi selalu mengikuti perkembangan ya gitu jadi nggak gaptek. Kalau ada peraturan baru gitu juga sering di <i>share</i> di WA jadi sering di <i>update</i> lah buat pengetahuan.</p>	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
13.	Oh yaya, ibu dulu bagian apa ya dipajak?	<p>Saya posisi terakhir dari AR. Jadi kalau dulu eselon V kan gugur nggak ada paling rendah IV, saya awalnya dulu V terus ada KPP modern terus semua jadi pelaksana yang eselon V. Nah dari pelaksana ini turun SK yang setiap eselon V itu</p>			

		jadi AR dari kantor pusat diseleksi. Jadi siapa-siapa yang cocok dan kebetulan saya jadi AR. Jadi saya kebetulan 8 tahun menangani surat kaleng di Kanwil. Surat kaleng itu kalau ada yang laporan pajak, pengajuan masalah misal penyalahgunaan apa nanti kita yang nangani turun pemeriksaan. Cukup lama dan cukup tahu persis soalnya dari tahun 1991 sampai sekarang ya hehe saya tahun 1998 turun ke Karipa (Kantor pemeriksaan pajak) ini sudah dilikuidasi			
14.	Oh iya hehehe Karipa?	Hemm dulu itu ada bea cukai, ada Ipeda, pajak, ada Karipa macam-macam. Nah bea cukai berdiri sendiri, Ipeda gabung sama Jendral Pajak. Ipeda berubah menjadi kantor inspeksi pajak, nah Karipa itu likuidasi setelah saya jadi AR semuanya. Kemudian sekarang menjadi kementerian keuangan.			
15.	Ibu sendiri pensiun ini dapat tunjangan?	Itu tergantung peraturannya Presiden sih haha kalau saya sejak pensiun menikmati sih gaji ke 13, uang pensiunan ya cuma jumlahnya beda karena namanya pensiun itu tidak aktif tapi kita masih menerima hak kita pensiun. Jadi saat aktif kita dapat 100% begitu yang bersangkutan pensiun ini hanya 75% dari gaji pokok.			
16.	Ohhh iyaa	Ya itu kalau PNS sampai akhir hayat tetap dapat gaji kalau sekarang banyak juga yang berminat wiraswasta kayak anak saya ini buka kecil-kecilan awalnya pulsa, MMT, kaos sekarang buka tempat cukur ya lumayan buat pemasukan katanya haha apa aja mau anak saya tak ikutin aja supaya berkembang. Saya ndak pernah ngejang-ngejang sejak SMA tak biarin aja yang penting saya udah ngasih kepercayaan aja. “Bapak ibu udah tuo, kamu sekolah tak kasih kepercayaan jangan	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++

		mengecewakan orang tua” saya cuma gitu ya syukurnya anak saya bisa, ini buktinya bikin toko ginian sirah nggo sikil, sikil nggo sirah tenanan usahane hahaha			
17.	Ibu sendiri ikut kumpulan digereja?	Kalau itu iya paling saya kegiatan apapun berangkat dari keluarga. Saya sudah pernah bilang “saya mau kegiatan disini kalau pun keluar hanya tertentu”, karena saya tidak mau keluarga saya tertinggal.			
18.	Ibu sendiri ada kegiatan apa akhir-akhir ini?	Wooo ya ada ini dar klinik keluarga sendiri ada senam 17an kemarin, kemudian dari paroki gereja dalam rangka ulang tahun ada lomba memasak, sebelumnya ada tata altar dalam rangka ulang tahun itu. Kalau di RT sendiri ya paling 17an lomba-lomba.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
19.	Rame berarti disini?	Yaa rame sih tapi kebetulan aku pergi jadi kurang begitu tahu. Kalau dilingkungan arisan pertemuan biasa.			
20.	Ibu ada pertemuan pensiunan gitu?	Oh adaa namanya P5, Juli minggu keempat kemarin itu. Jadi yang tadinya dua bulan sekali kemarin karena ada kesibukan yang harusnya dilaksanakan bulan Juni itu baru dilaksanakan bulan Juli. Yaa penyampaian informasi berkaitan perekaman data, data pensiunan pensiunan terus kewajiban perpajakan gitu.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
21.	Ohh ibu sendiri merasa ada perubahan nggak setelah pensiun?	Nggak ahh biasa sibuk jadi nggak masalah cuma perubahan itu hanya dipenghasilan tapi kalau tak pikir ya nggak masalah. Kita kalau menggunakan tergantung uang yang masuk ya jadi kita yang tadinya aktif jadi pensiun kan jelas penerimaan uang berkurang tapi kalau dari segi ekonomi kalau adanya segitu ya saya gunakan segitu penting saya seneng.			
22.	Kalau kegiatan davis	Ini davisnya nggak jalan, cuma PKK kadang	MA	Faktor-faktor	+

	atau PKK ada?	minggu kedua apa ketiga aja karena banyak yang sibuk jadi pihak RT ngelaporin pihak RW tapi untuk kegiatannya nggak ada disini davis haha		yang memengaruhi konsep diri	
23.	Tadinya ada?	Enggak sih disini dari dulu mau bentuk nggak berhasil terus. Kalau di RT sana kan ibu-ibunya dirumah kalau disini enggak pada pulang malem-malem.			
24.	Ohh berarti PKK aja?	Iyaa haha			
25.	Kalau ibu sendiri perubahan apa saja? Selain ekonomi?	Saya itu 50:50 kalau dirumah juga ada kerjaan diluar juga sibuk hahaha jadi memang orang pensiun berusaha sedemikian rupa biar nggak bengong tok, kalau “wis pensiunan aku wis nglokro aku ngene” itu kadang wawasan <i>cunthel</i> , kadang mikirnya nggak-nggak. Tapi kalau ada kegiatan imbang gitu santai aja nggak kelihatan pensiun, jadi memang harus kita siap dengan keberadaannya.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
26.	Oh iyaa	Jadikan ada yang mau pensiun bingung ntar mau kerja apa ya, cemas sendiri berarti mentalnya kan nggak siap kalau siap udah tahu dari dulu usia segini pensiun ya terima aja. Kita udah menata hati, siap bahwa diusia pensiun apa yang harus dikerjakan, kalau nggak punya kemampuan apa-apa mungkin kita bisa lebih giat. Kalau misal dikampung kita bisa aktif ya sebatas kemampuan aja, lha kalau kebetulan disatu sisi diberi tanggung jawab apa ya kita harus bisa fokus gitu lho ya kalau mau ikut-ikutan aja nggak masaaah asal seneng hahaha jadi nggak “aduh udah pensiun, aduhh” banyak geluh yang bikin nggak nyaman walau penghasilan sedikit kan dengan memikirkan hal-hal positif banyak seneng membuat kita lebih <i>enjoy</i> .	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
27.	Iyaa bener bu hehe ibu	Saya ikut itu senam dokter keluarga setiap jumat,	MO	Faktor-faktor	++

	sendiri selain itu ada kegiatan apa?	senamnya kan macem-macem disana kan fasilitas dari klinik keluarga jadi ada senam yang terkait dengan lansia. Jadi kita-kita dikasih senam sesuai usia kita, ada senam diabet, senam osteoporosis jadi ganti-ganti tidak sekedar aerobik gitu ini tua muda.		yang memengaruhi konsep diri	
28.	Dimana bu?	Disemawis karena dokter keluarga saya disana. Itu tadinya dikantor terus sekarang saya pilih disana biar bisa ketemu temen kantor, temen lama karena temen kantor banyak yang disemawis. Jadi kalau ada acara apa gitu disana kabar-kabar nanti ketemu.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
29.	Ibu sendiri tahu ibu orang seperti apa?	Saya itu orangnya keras, judes tapi saya bisa menempatkan diri kapan saya harus galak, kapan harus judes. Ketika ada orang yang benar-benar menyinggung perasaan saya yaudah tapi orang-orang menilai saya orang supel saya sendiri tidak bisa menilai kebaikan saya kan?			
30.	Ohh iyaa	Jadi menyadari saya orang keras tapi banyak orang-orang banyak yang datang ke saya curhat, konsultasi walaupun saya menganggap mereka datang berarti membutuhkan jadi saya mencoba menjadi pendengar yang baik.			
31.	Kok bisa pada gitu kenapa bu?	Karena mereka tahu perilaku saya mungkin hahaha dulu itu ada yang bilang saya unika. Dulu saya kan pegang NPWP nah ketika saya berhadapan dengan wajib pajak ya saya marah, marah itu karena dia menyinggung perasaan saya. Tapi ketika saya masuk ke ruangan ketemu temen-temen yasudah marah itu ilang gitu lho. Makanya dibilang temen saya “iki mbak watik ki unik, mau marah-marah saiki guya-guyu” nah mungkin gitu. Yaa tapi kalau ada yang bercanda ya saya menyesuaikanlah, serius serius.			

32.	Ohh iyaa	Yaa kita harus menyadari juga dalam hidup bermasyarakat ada orang yang suka atau tidak suka. Kita bisanya meminimalisir emosional kita, mengendalikan diri sendiri.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
33.	Kalau yang dirasa kekurangan ibu apa? Hehehe	Yaa itu galak hahah ya galaknya itu kenapa saya kudu galak, marah-marah. Meskipun saya marah ada sebabnya, ngeyel pun ada sebabnya kalau menyinggung ya saya minta maaf. Menurut pengamatan saya sejauh ini sih. Yaa katanya kalau misal ada pertemuan nggak ada saya katanya sepi haha			
34	Ada pertemuan disini bu?	Iyaa ada setiap bulan, mau nggak mau saya harus dateng kan saya jadi pendamping ibu-ibu lingkungan. Ya kalau ada perlu saya nggak datang titip ke sekretaris. Nahh gitu kalau ada saya katanya membawa suasana, tapi nggak tahu ya kata teman-teman.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
35	Kalau sama tetangga sini gimana bu?	Kalau disini saya membatasi diri soalnya kan masih ada kerjaan dirumah paling kalau keluar ketemu senyum, sapa kan ada yang ketemu terus kumpul ngerumpi kan nggak ada untungnya nah saya nggak suka. Kalau sama kiri kanan ini saya menjaga dengan baik nggak ada masalah walaupun ada orang yang nggak mau ngomong sama saya ya saya biasa aja. Penting kita sudah berusaha memberikan yang terbaik, urusan umur kan sudah ada yang mengatur.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
36.	Ibu sendiri ada keluhan sakit? Atau punya sakit apa gitu? Hehehe	Wahh kalau itu ndak ada, sehat aja saya syukuri kan diimbangi sama olahraga	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
37.	Kalau masalah dulu kerja gimana bu?	Oh iyaa saya dulu pernah nangis dimarahin kKanwil, itu karena saya merasa nggak dianggap tapi saya juga sadar “wong aku wong cilik kok	A	Faktor-faktor yang memengaruhi	+++

		<p>njaluk dihargai” tapi selama saya bekerja bener ya pimpinan mbok ngerti o. Lhaa waktu itu saya dimarahin didepan orang banyak deoan Kabid (Kepala Bidang), saya nangis <i>ngguguk</i> terus geli sendiri didepan teman saya “pak minta tisu pak, lho iki ngopo mbak wati ki wong bar nangis kok ngguyu-ngguyu”. “Saiki nek dipikir nek pimpinan nyeneni mbak wati berarti sing ning kono ming ono mbak wati, ora usah dipikir. “Saiki gini pak saya ini kan bagian laporan 1 penangannan surat kaleng, lha kalau bagian 2 memberikan surat rekomendasi surat praktek untuk nantinya ke KPP lain. Lha ketika dia masuk ke KPP lain dia nggak bisa nunjukin, suruh minta ke Kanwil ke Kanwil ke sekretariat itu suruh nunggu diruang sekretariat”, nah Ka Kanwl datang “Iki ngopo bu? Kok okeh cah wedok”, “Anu pakk mau minta surat”, “Lha sing gawe surat sopo?”, “TU Lab kok”. Nah TU lab itu seksi saya, kemudian saya dipanggil datanglah saya “nuwun sewu pak kok bapak marah-marah dengan saya? Anak itu datang dengan apa mau apa saya juga nggak tahu”.</p>		konsep diri	
38.	Hmm	<p>“Kamu tidak tanggung jawab?” Langsung dituding gitu “ini anak mau praktek, surat yang mau kamu buat itu mana? Dia mau nyari surat itu”, “kan saya nggak merasa bikin surat menyurat gitu”, “nggak mau tahu pokoknya TU Lab”. “Tu Lab selain saya laporan 1, ada laporan 2 pak, “Saya nggak mau tahu”. Batinku jenenge Ka Kanwil bisone nyeneni kan</p>			
39.	Heheh iya	<p>Aku ora nangis sih waktu itu tapi didepan kabisid- kabisid <i>wong</i> lagi rapat pagi-pagi itu kan sama eselon III itu. Saya kan isin hehe dalam arti, lha terus saya metu saya cerito sama pak Marwoto</p>	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++

		yang sama Eselon III juga.”kok kebangeten juga yo pak?” saya ngomongnya baik-baik itu, “lha ngopo to mbak wati?”, “Mosok saya habis senam nggo klambi anyar diseneni mergo huduk gaweanku kan kebangeten to pak?. Nahh itu baju itu sampai sekarang nggak tak pakai, masih inget saya.			
40.	Ehmm hehe	Lagi tak anyari abis krida gitu kok saya dipanggil, pakai baju baru kok dimarahi kan kelingan terus haha. Nah disitu saya cerita nangis saya, <i>mbedegel</i> saya. “Lho mbak napa nangis?”, “kuwi mbak masalahe, meh nangis tapi yo aku geli mbak” terus saya minta tolong pak Marwoto itu abilin tisu. Kalau pas dinas saya anggap beliau Kepeala tapi kalau pas cerita tak anggap bapak saya, teman saya.			
41.	Ohhh yaya	Oya ada lagi kasus kebetulan saya menangani surat kaleng. Saya juga secara tanggung jawab harus membuat surat pemeriksa. Lha pimpinan ini saking merasa takutnya atau tidak tahu. Jadi saya menangani surat kaleng tapi saya menjadi tertuduh.			
42.	Ohh	Itu sampai sampai Asmenko yang menangani surat kaleng, <i>ndelalahe</i> ada yang nggak seneng sama saya, saya disurati surat kaleng. “Bahwa keberadaan saya disitu saya sudah lama kok ora pindah-pindah”. Lha pindah sama ora an tergantung pimpinan kan? Nek pimpinan ora mindah saya yo ora pindah kan saya disitu merga dibutuhke. Terus saya disitu “suka mengadukan kepimpimnan atas perilaku orang lain”, iki itu orang pinter po bodo kan saya ada jobdesnya kan?	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
43.	Hehehe iyaa	Kan saya penanganan surat kaleng saya yang ngolah sampai prosedur selesai saya. Lha gara-	A	Faktor-faktor yang	+++

		gara ada surat kaleng ke saya, dilaporkan atas tuduhan itu tadi suka melaporkan ke atasan, tidak pindah-pindah. Saya kalau buat surat kaleng itu kan ada dasarnya pimpinan kan nggak mau ngasal. Akhirnya kan saya dipindahkan melalui prosedur yang benar. Saya yang tertuduh saya juga yang bikin surat pemeriksaan untuk saya kan memang jobdesnya gitu. Nah setelah semua saya urus sampai pusat, yang buat surat kaleng itu keceplosan.		memengaruhi konsep diri	
44.	Oh hahaha	Diruang kesekretariatan itu “Mar kok sing dimutasi kok siji?”, “Lha njalukmu piro?”, “Kan 2 sing siji ning ro wati”, “Berarti kowe sing gawe surat kaleng?” “Ora kok” katanya gitu hahaha jadi yang diincar itu W sama M. Lha ini tuduhannya mindahin orang, ngelaporin orang. Kan ini sudah kerjasama kan hahaha sampai sekarang orangnya masih. Kalau ketemu sama saya orangnya senyam-senyum, ya sudah saya minta petunjuk sama Tuhan dimana saya bener saya berani. Kan pimpinan sudah tahu saya orang seperti apa, dipindahlah saya. Terus saya tanya “Pak saya dipindah karena surat aleng? Atau karena ketentuan?”, “ora mbak, mbak pakai ketentuan kan emang sudah lama disini”. Kalau surat ketentuan saya mau pak. Kemudian pindah ke Karipa.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
45.	Ohh gituu	Yaa gitu ceritanya saya dulu sih hehe kan sekarang udah pensiun udah nggak ada efeknya kan. Semua udah tahu, pimpinan tahu, proses selesai. Kan saya duwe Gusti, Gusti ora sare jadi suportif aja.			
46.	Hehehe iya	Dulu dompet tebal sekarang tipis ya syukuri aja haha namanya pensiun kan kudu siap mental biar	MO	Faktor-faktor yang	+++

		nggak beban biar seneng dinikmati aja. Ibarat anak sekolah saya lulus <i>cumlaude</i> saya lulus dengan bonus diberi kesehatan. Banyak yang belum pensiun sudah meninggal karena belum mensyukuri mungkin. Saya menganggapnya begitu jadi panjang pendeknya usia kita sendiri yang mengolah, tapi kalau kita sudah berusaha seneng, berusaha mensyukuri tapi ternyata Tuhan berkehendak lain ya karena saya ini lebih dicintai Tuhan jadi kudu pulang ke rumah Bapa terlebih dahulu kan gitu. Saya alau mau mati ya sudah siap, kalau masih diberi umur panjang ya berusaha berbuat baik dan benar. Kalau berbuat baik tok tapi nggak benar kan percuma. Nah itu golek dalam ben padang wong tuo hahaha		memengaruhi konsep diri	
47.	Wahh iya bu bener hehe ya saya rasa cukup bu untuk wawancaranya	Iyaaa hahaha sama-sama ya			

Keterangan:

K : Kegagalan

A : Akibat

KS : Kawan Sebaya

MA : Masyarakat

P : Penyakit

MO : Motivasi

K : Keluarga

Verbatim Hasil Wawancara dengan *Significant Other* Subjek 1

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Tema	Intenstas
1.	Halo selamat pagi mas, nama lengkap mas Pram siapa ya?	Hmm yaa, nama lengkap saya Irenanius Pramantya Kusuma			
2.	Itu nama baptisnya ya mas?	Iya bener bapstinya			
3.	Kalau tempat dan tanggal lahir mas sendiri?	Jogja 28 Juni 1988			
4.	Tinggalnya disini ya mas berarti?	Iya disini kok			
5.	Kira-kira menurut mas sendiri deket nggak ya sama ibu?	Iya sih deket			
6.	Kalau sama adiknya lebih deket mana?	Deketnya sama sih, kan cuma dua anak tok			
7.	Oh iya yang satunya di Kalimantan ya?	Iya heem, deketnya sama cuma karena pas ini lagi kerja di Kalimantan aku disini jadi intens aku, kalau adik ku disini ya sama.			
8.	Dulu berarti waktu pindah dari Jogja ke Semarang mas Pram ikut?	Dulu kan adik di Jogja kan masih kuliah, intens deketnya terus di Semarang pindah ke Kalimantan paling lewat telpon.			
9.	Ohh berarti tetap ada komunikasi ya mas?	Ada			
10.	Kalau menurut mas Pram sendiri ibu itu termasuk orang yang terbuka nggak ya?	Terbuka kalau sama keluarga ya terbuka			
11.	Berarti kalau ada apa-apa cerita gitu sama mas Pram?	Heem iya			

12.	Kalau sama adiknya juga sama?	Sama dong			
13.	Kalau bude sendiri sama temennya deket nggak mas?	Temennya?			
14.	Temen sini, lingkungan, temen kerja apa digereja gitu?	Oh yoo, emm terbuka dalam arti temen yang ada batasannya mungkin masalah dilingkungan, acara atau lomba digereja paling itu aja. Kalau ada obrolan sama tetangga lain terbatas, kalau sama keluarga lebih dekat.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
15.	Tapi itungannya deket sama tetangga juga, temen-temen juga?	Iya mbak soalnya kegiatan ibu kan banyak ya mbak. Jadi ya mungkin itu deket nggak deket banyak temen.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
16.	Ohh gitu, supel mas?	Iyaa heem			
17.	Kalau menurut mas sendiri bude termasuk aktif nggak? Kegiatan gitu?	Kalau untuk kegiatan termasuk aktif sangat sangat aktif, ini sudah pensiun malah aktif.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
18.	Berarti dulu sebelum pensiun nggak begitu ya?	Nggak begitu tapi masih ikut acara lingkungan juga	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
19.	Imbang mas dulu?	Iya heem ini abis pensiun makin aktif, kan bisa dirumah, lingkungan digereja.			
20.	Ohh berarti nggakada bedanya?	Beda abis pensiun lebih banyak kegiatannya. Dirumah juga ada PKK, ada perkumpulan reuni kantor pajak ya disini, di Jogja, luar kota gitu.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
21.	Ohh, luar kota disambangi juga?	Heem kalau pas bisa paling sekitar Jogja, Wonosobo, kayak Pekalongan sekitar Jawa Tengah masih bisa.			
22.	Aktivitas dari bude sendiri apa ya mas? Selain	Ada lingkungan, gereja, kor, senam.	MA	Faktor-faktor yang	+++

	kegiatan itu yang mas tahu?			memengaruhi konsep diri	
23.	Senam aktif?	Iya senam itu tiap jumat sabtu, terus jalan pagi gitu-gitu lebih aktif ibu sih.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
24.	Oh yaya, pernah ngeluh jadi pensiunan ngga ya mas?	Yoo paling ngeluhnya itu awal-awal itu karena biasanya bangun pagi, nyiapin makan dirumah apa gitu terus berangkat. Kesini kok <i>lost</i> aja santai malahan.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
25.	Oh hehe	Kayak nggak ngapa-ngapain, awale paling itu tok terus sampai sini-sini itu ya namanya pensiunan pasti lebih ke uang pensiunannya itu nggak seperti gajinya paling ya itu tok. Kalau dulu masih buat nabung dan sebagainya, sekarang ya ada lebih ditata aja sih.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
26.	Berarti bude itu menurut mas lebih senang sebelum apa sesudah pensiun?	Itu sih plus minus sih ya, kalau pas masih kerja senang masih dapat duit, masih punya jelas kegiatan pagi sampai sore, kalau pensiunan udah nggak sesibuk dulu berangkat pagi pulang malam.			
27.	Oh yaya	Kan kantore jauh juga kan, kantore terakhirkan di Tugu Anjasmoro			
28.	Wah pucuk hehe	Nah heem, jauh to itu yang bikin pagi udah berangkat pulangannya malem.			
29.	Kalau sekarang dirumah ya berarti?	Iya dirumah terus			
30.	Waktu buat keluarga semakin banyak?	Heem			
31.	Pernah cerita tentang kehidupan bude yang dulu nggak mas? Sama yang sekarang gimana gitu?	Iya pernah to tapi nggak sing khusus atau sing buat kita tapi ngepasin ada apa gitu pasti cerita. Ngepasin aku ceirta apa bapak cerita gitu. Ada kejadian apa, kenapa, pas apa lha baru.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
32.	Ohh	Jadi lebih ke kondisional aja.			
33.	Pernah cerita tentang	Yaa ceritalah pasti, soalnya ibu rutin suntik gula apa	P	Faktor-faktor	+

	kesehatannya? Misalnya kalau lagi capek hehe	itu lho		yang memengaruhi konsep diri	
34.	Hmm	Suntik insulin. Lha tentang gulanya, karbonya, tentang makannya kebanyakan mesti cerita, kan makanan dipilih nggak semua bisa. Kan bisa ini nggak bisa itu jadikan, makannya yang milih itu diceritakan ini kalau ndak ya kenapa bilang.	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
35.	Ohh tetap terbuka ya?	Heem terbuka jadi kita itu tahu mana yang boleh mana juga yang nggak. Makanan, minuman apalagi gula kan ya?	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
36.	Jadi nggak makan manis-manis ya?	Heem tapi masih terpaksa juga sih kalau misal minum sirup gitu dikit. Cuma untuk mengurangi kadar gulanya aja sih kan naik turun.	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
37.	Kalau cerita masalah keuangan setelah pensiun pernah mas?	Pernah, kan emang kalau uang udah pensiun nggak ada yang disembunyiin lagi. Pasti bilang “tabungaku sekian, asuransi sekian,” kemarin abis ngajak saya buat nemenin ambil asuransi. Kalau nggak diambil ntar malah makin kurang.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
38.	Oh iya makin kurang	Heem karena dulu kan kondisinya masih PNS, masih punya uang. Sekarang kan terasa kalau udah pensiunan, “kok berkurang ya?” harusnyakan deposito minimal itu sama tapikan tambahannya bunga, ini kok berkurang. Makanya itu ibu ngajak “yok ambil aja”, anak paling bisanya nyaranin saya paling daripada gitu mending ganti.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
39.	Iya mas eman-eman juga, nah kalau penyesuaian diri jadi pensiunan dilingkungan sini susah nggak ya mas?	Enggak, nggak ada yang susah penyesuaian diri pensiunan ditempat ini emm tidak butuh <i>effort</i> yang keras. Yaa yaudah, ndelalah banyak temennya juga sih.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
40.	Oh banyak pensiunan	Heem walaupun tidak satu kantor tapi banyak	KS	Faktor-faktor	++

	disini mas?	temennya. Jadi ketika apa gitu yo tidak terlalu sing kontras gitu.		yang memengaruhi konsep diri	
41.	Ohh aktif juga deket sama lingkungan?	Iya heem	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
42.	Ada motivasi gitu nggak sih mas setelah bude pensiun?	Motivasinya ibu?			
43.	Iya kayak biasa, loyo apa membara gitu? Hehehe	Kalau ibu sih menurun enggak, membara ya enggak ya biasa aja tapi ya banyak kegiatan biar tidak nganggur, biar nggak <i>stuck</i> dirumah makanya ikut olahraga, kumpul. Kan dari segi otak masih berpikir dari segi fisik masih wira-wiri. Kalau acara kemana suka naik motor sendiri masih kuat.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
44.	Masih bisa?	Bisa karena memang senengnya gitu, mau belanja apa kalau eemm dideket sendiri apa dipeterongan ya mangkat dewe lagi seneng karena bisa mampir-mampir. Ya walaupun bawanya banyak ya to, naik motor masih bisa.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
45.	Owalah, berarti itungannya nerima jadi pensiunan?	Heem nerima, selalu bersyukur karena sudah tahu alurnya dari pertama. Makanya sebelum pensiun kayak nyiapin tabungan, <i>planning</i> aku kayak utang-utang harus segera lunas, punya aset gitu.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
46.	Ohhh yaya, pernah cerita hubungannya sama temennya dulu nggak mas? Sesama temen pensiunan yang dulu kerja gitu?	Oya pernah karena aku pernah nganter ke kantor ibu jaman dulu, pernah magang disana jadi sedikit banyak jadi tahu. Terus ya cerita ini begini, itu gitu.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
47.	Dulu mas Pram ambil pajak juga?	Aku pernah D1 di Alfabank Sampangan aku ambil manajemen komputer akuntansi perbankan itu tugas akhirnya tentang NPWP, kebetulan ibu ya di NPWP			

		jadi magangku kok malah paling emm paling tinggi. Kan dulu yang lain SMA, aku kuliah sendiri ya ada anak kuliah yang lain cuma nggak disitu yang disitu aku paling tinggi.			
48.	Ohhh	Sebulan apa ya eh nggak ada ding, 3 minggu paling. Aku udah nggak tau udah memenuhi waktu, ya waktu segitu udah cukup kayaknya. Waktu itu di LPP Semar Timur Stadion.			
49.	Stadion Diponegoro?	Iya bener			
50.	Pernah nggak mas bude cerita ya bersyukur jadi pensiunan gitu?	Emm ya pernah lebih banyak waktu kumpul sama keluarga, bisa kumpul semua. Lebih ya fokus dilingkungan aja, lebih punya waktu untuk mengurus cucu, rumah, hobinya. Sebenarnya ibu itu seneng pensiun karena lebih banyak ya dirumah.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++++
51.	Mas Pram sendiri kok bisa mendirikan wani klimis gimana?	Yaa dulu sih coba-coba karena dulu masih kerja diasuransi lha terus minta izin sama ibu bapak bikin usaha gimana, karena aku ingat dulu itu sebelum bikin temen-temen ambil pomade itu ditempatku. Aku main kesana iseng-iseng, ngobrol “Ah kayaknya asyik nih” ya nyoba-nyoba aja.			
52.	Oh yaaa	Dulu pertama kali buka <i>barbershop</i> kan belum bisa nyukur, nah untunge langsung dapet pegawai. Buka baru lima bulan saya baru berani nyukur sendiri.			
53.	Ohhh gitu	Jadi ya progresnya dari iseng coba-coba eh malah ketagihan. Lha malah sesuatu yang nggak pernah tak pikirin selama ini, aku sendiri ya seneng nyukur yaudah.			
54.	Ohh kalau adiknya sendiri disana kerja jadi apa mas?	Adikku dikelapa sawit Kalimantan Utara bagian kayak apa ya emm ya supervisor atau atasny gitu ya yang megang proyek disana, yang megang anak buah disana, dia dinas disana, dia apa ya emm seperti yang disekolahkan gitu kok. Opo ya pilot pesawat <i>drone</i> apa itulah tentang pemetaan kelapa sawit.			

55.	Pulanginya setahun sekali mas?	Bisa setahun sekali bisa setahun dua kali sih.			
56.	Oh iya mas ini bude senam?	Emm mestinya jumat cuma kadang kayak ada lomba apa kayak apa sih namanya yang senam di <i>event</i> tertentu gitu.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
57.	Jadi kalau menurut mas Pram sendiri bude jadi orang sekarang ini faktornya apa aja ya?	Kalau faktor paling besar itu kebiasaan kayaknya, orangnya itu soalnya supel, punya banyak temen jadi ya dirumah maupun dikantor sudah terbiasa menjalin interaksi sesama ya itu tingkat apa sih emm kepeduliannya tinggi. Itu karena sini ibarate juga kenal akrab, urusane ibu ya seneng ngurus gitu.			
58.	Ohh berarti dari diri bude sendiri?	Hooh haha kan nggak ada yang kayak “wis bu kono ikut iki” ndak ada yo wong ibu sendiri	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
59.	Berarti keluarga mendukung?	Iya mendukung karena memang kalau nggak ibu ibaratnya sering keluar ke acara-acara kan ya ibu tok, kalau bapak kan ndak semuanya bisa ikut. Apalagi kayak aku gini eemm seringnya keluar rumah kan?	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
60.	Emm iya	Acara kayak 17an ibu yang sering walaupun bukan pengurus, katakanlah pengurus 17an disini apa yang kurang biasanya bantu apalah.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
61.	Emang dari dulu didikan bude itu jadi orang supel gitu?	Yaa bisa jadi keturunan ya bisa juga kali.			
62.	Ohh bude ini aktif dilingkungan juga dikeluarga ya? Imbang?	Iyaa jadi ya emm aktifnya ibu itu tidak diforsir, jadi ya yang bisa dilakuin aja kalau nggak ya ndak. Ke acara misalnya pensiunan, nggak harus setiap acara pensiunan dia ikut itu nggak. Kalau bisa, nggak ada kegiatan dan pas bisa jalan, jadi nggak dipaksain juga.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
63.	Ohh yaya, untuk menjaga kesehatannya ada senam	Hooh, olahraga jelas memang seneng olahraga juga soale ibu. Dulu pun waktu masih kerja sering ikut	KS	Faktor-faktor yang	+++

	gitu ya mas?	senam SKJ tiap jumat juga. Kalau sekarang lebih banyak temen juga, temen baru yaudah seneng aja.		memengaruhi konsep diri	
64.	Hmm yaya, nggak kelihatan juga usia udah berkepala 6 hehe	Heem nek itu aku bilang apa yaa.. Jiwa muda ibu itu, paham selera anak-anak kayak saya juga. Menyesuaikan nggak ikut zaman dulu wah yang gini gitu, itu ndak lebih ngenomi.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
65.	Mas Pram sendiri berarti lulusan apa?	Saya itu D3, S1 Sastra Inggris. Semuanya di Undip.			
66.	Oh iya yaudah mas terima kasih atas bantuannya, maaf mengganggu	Iya nggakpapa			

Keterangan:

K : Kegagalan

A : Akibat

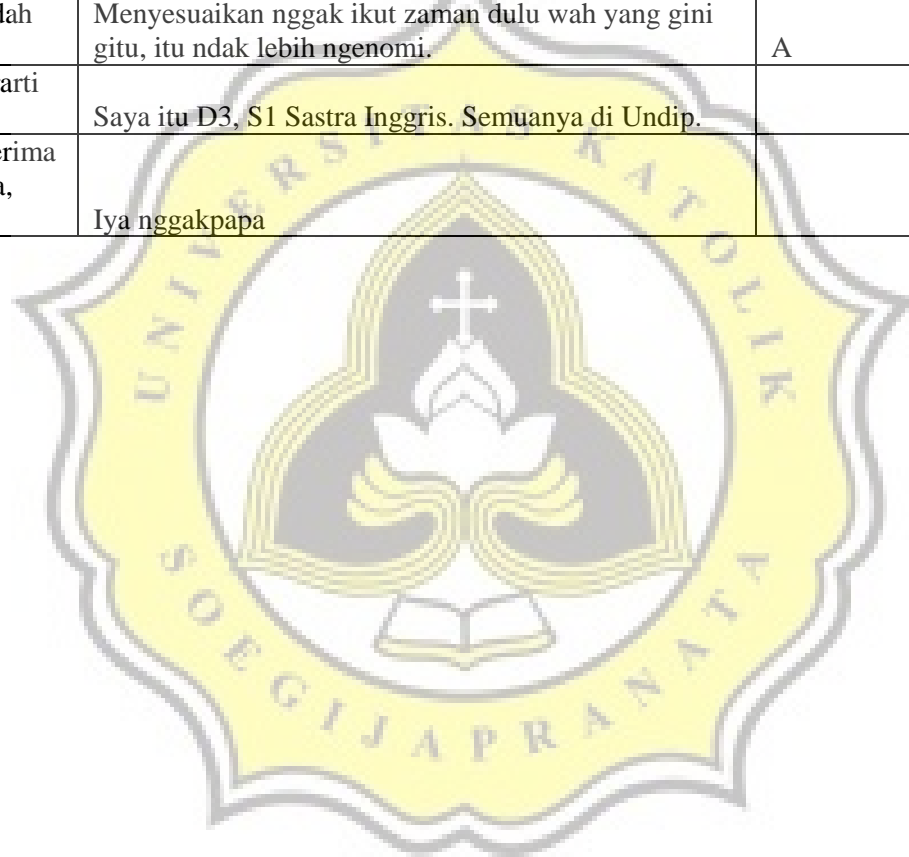
KS : Kawan Sebaya

MA : Masyarakat

P : Penyakit

MO : Motivasi

K : Keluarga



Verbatim Hasil Wawancara dengan Subjek 2

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Tema	Intensitas
1.	Selamat pagi tante, boleh minta waktunya untuk mengobrol?	Iya selamat siang			
2.	Kalau boleh tahu nama panjang tante siapa?	Oh nama panjang tante Kasiani. Panggilannya kadang Nani kadang Cani, Yani dari ponakan-ponakan kan.			
3.	Kalau umur tante sendiri sekarang berapa tante?	September nanti 60 tahun			
4.	Tante pensiun PNS tahun berapa <i>sih</i> ?	Tahun 2016 per September, sudah dua tahun ini berarti			
5.	Terakhir itu pensiun dibagian apa tante?	Kalau tante <i>sih</i> nggak pindah-pindah di perikanan. Tapi saya di dinasnya, kalau bagian tante sendiri bagian personalia Tata Usaha (TU). Jadi udah 14 tahun tante dinas di Imam Bonjol dipindahkan ke Tegal setahun terus pindah lagi Semarang tapi di Tantular <i>lha</i> disana sampai pensiun.			
6.	Berarti diperikanan terus ya tante?	Iya perikanan tapi pindah dibalai.			
7.	Kalau personalia pekerjaannya ngapain saja tante?	Semua kalau personalia, dapurlah istilahnya gitu <i>lho</i> istilahnya dapurnya dinas. Jadi semua dari bidang-bidang tangkap, perikanan, kelautan, budidaya, keuangan itu semua ditempatnya tante gitu kalau TU itu.			
8.	Tante sendiri <i>nyuwun sewu</i> pedidikan terakhirnya apa ya?	Saya S1 Hukum Unisula. <i>Ha</i> itu kadang-kadang orang kan <i>wah</i> jurusannya ini harusnya kerja ini, <i>endak</i> mesti paling kalau yang kayak tante masuknya dipersonalia bagian administrasi istilahnya tapi kalau bidang ekonomi itu yang dikeuangan biasanya terus di bidang-bidang lain tapi dibendahara.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
9.	<i>Kok</i> bisa jadi PNS ceritanya bagaimana tante?	Ya memang nasib hahaha	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+

10.	Apa daftar sendiri dulu gitu tante?	<i>Endak</i> , soalnya kan ada kakak disana tapi dia di Krapyak <i>lha</i> itu dia kan kepala krapyak tapi di laboratoriumnya. <i>Lha</i> terus kana da pendaftaran kemudian tante diikuti <i>lha wong</i> memang sudah jodohnya jadinya masuk disana gitu.			
11.	Berarti memang keinginan pribadi juga tante?	Sebenarnya <i>enggak</i> tadinya sebelum itu tante ikut kakak di Piere Tendean dia kan buka wiraswasta merangkai bunga, bikin <i>souvenir</i> sesudah lulus kuliah itu kan daripada <i>nggak</i> ada kerjaan iseng-iseng aja gitu ikut bantu. <i>Dah</i> lama bantu disana ikut pendaftaran ini tapi kalau tante pikir-pikir kalau ditempat kakak <i>duh kayaknya enggak</i> maju gitu <i>lho</i> kan cuma dibidang itu aja <i>dah lah</i> kana da pendaftaran itu disuruh daftar ikut tes <i>yaudah</i> diterima disitu tante.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
12.	Memang <i>background</i> PNS itu ada dikeluarga tante banyak?	Ya <i>endak</i> begitu banyak juga ya, emm.. empat orang <i>sih</i> dari saudara itu yang PNS tapi kan <i>nggak</i> di dinas kalau di dinas kan cuma saya terus sama kakak yang ada di laboratorium ini terus yang di Jakarta lainnya itu guru, dosen <i>nah</i> gitu.			
13.	Tante di rumah terus? Atau ada kesibukan lain?	Kalau perempuan pensiunan itu kalau memang ada usahalah mungkin dia bisa buka bidang usaha roti, dagang misalnya <i>lha</i> itu mungkin, kalau seperti tante kalau dipikir usaha <i>yo</i> usaha apa yang mau diusahakan? Jadi ya iseng-iseng ajalah kalau tante jadi lebih banyak ibu rumah tangga kegiatannya biasa nyuci, ngepel. Kalau waktu lebaran aja iseng-iseng bikin roti kalau lagi sepi-sepi duduk <i>nggak</i> ada apa-apa bikin apa <i>yo</i> enaknya bingung sendiri <i>yaudah</i> jadi bikin roti aja tante <i>sekarang hahaha</i>	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
14.	Dijual berarti?	<i>Enggak</i> dijual, dikasih disekitar sini aja kalau dagang <i>nggak passion</i> saya hanya sekedar masak, membantu ya mau, bisalah gitu sedikit-sedikit.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
15.	Berarti tante <i>nggak</i> bosan <i>gini-gini aja</i> ?	Ya <i>ndak</i> , kalau dibilang bosan mau juga kemana? Satu kalau mau pergi juga siang kayak <i>gini</i> ? Paling kantor, tujuan paling kemana, ke <i>mall</i> ? <i>Haduh..</i> kalau ke <i>mall</i> lagi-lagi sekarang males <i>udahan</i> , paling ke tempat kakak gitu	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+

		selain itu ya di rumah. Kalau tante mikir itu tergantung dari orangnya <i>sih</i> , orangnya biasa suka jalan ya jalan kalau orangnya suka diam di rumah ya diam di rumah sudah puas selama kerja selama 22 tahun sudah termasuk lama tante di luar istilahnya <i>gitu</i> kan? Di rumah tidur, rumah berantakan <i>wis nggak</i> karuan kalau rumah tangga pekerja. Jadi kalau misal keluar itu sekalian jauh misal ke Salatiga, tempat mertua di Kudus, kalau <i>pengen</i> ke Pekalongan ya ke sana ke tempat batik hahaha. Kan juga tante di rumah ada peliharaan kucing jadi ada mainan di rumah ngurus kucing dari bayi itu sampai gede itu dua-duanya jadi biar ngilangin bosan, stress hahaha.			
16.	Tante dulu PNS tahun berapa <i>sih</i> ?	Kalau tante dulu tahun 1994, terus setahun sesudah CPNS di angkat. Ya kalau jadi PNS <i>gini</i> ya senang, di nikmati, di syukuri semuanya. Kan kalau jadi PNS masih senang-senang kalau sekarang <i>mah</i> di nikmati adanya hahaha. Mulai dari penghasilan mulai bekerja tadinya hura-hura terus sekarang ngirit-ngirit.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
17.	Oya tergantung golongan ya <i>gitu</i> tante?	Iya, kalau tante pensiun kemarin 4A, <i>udah</i> lama lah istilahnya bekerja kadang-kadang kalau bekerja seperti tante ngurus orang sebanyak itu salah satu kecil aja masalah di kantor kasus paling banyak kalau tante, kasus orang selingkuh, kasus korupsi terus kasusnya dia sudah sudah makan uang harusnya banyak laporannya ternyata nggak di laporkan nah itu biasanya mendekati pensiun baru ketahuan. Kalau di dinas gitu makanya tante berdoa semoga <i>nggak</i> ada kasus <i>gitu-gitu</i> selamat dalam dunia seperti itulah sampai pensinsiun.			
18.	Dulu berarti sebelum pensiun tante sudah ada persiapan?	Kalau dari kecil tante itu cita-citanya mau jadi guru hahaha nah jadi guru tapi <i>yo istilahe</i> sekarang sama aja kan di TU itu emm tapi guru itu kan dari kecil murid ke murid kalau di TU itu <i>udah</i> kerja orang yang sabar sama, orang lebih tua dari kita <i>lha itu</i> pekerjaan kan berat. Jadi ngurusnya seperti itu tapi <i>yo Alhamdulillah</i> kalau tante kerja orang	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++

		pada takut hahaha			
19.	Wah kenapa tante?	<p>Tante orangnya kan disiplin terus orangnya keras maksudnya dalam arti disiplin jadi tegas gitu <i>lho</i> misalnya apalagi kalau rapat pertemuan gitu, jamnya 07.30 <i>yaudah</i> harus jam sekian <i>nahh</i>. Kalau telat istilahnya kalau orang <i>udah</i> penuh di dalam iduh <i>kita masuk</i> lenggak-lenggok masuk sendirian gitu <i>duh</i> orng-orang pada liat kayaknya itu jadi perhatian <i>ngono kui lho</i>. Jadi tante kalau ada undangan apapun sampai sekarang kumpulan arisan <i>wah</i> ibu Rony haha kan nama ibu kalau disebut di sini nama suami. Ibu Rony <i>gasik mesti</i>. <i>Ooo lha iya</i> namanya orang disiplin kok ibu mesti bilang gitu hahaha soalnya kan orang tua saya tentara, ayah kan tentara ibu rumah tangga terus keluarga ibu itu Sembilan terus saya kakak, saya paling kecil itu <i>udah</i> berumah tangga semua tapi <i>pencar-pencar</i> <i>nggak</i> semua di Semarang. Nah di Semarang cuma bertiga kakak ada dua terus saya lainnya di Jakarta, di Bandung satu, di Sumatra satu, sembilan lakinya cuma dua. Nah hahaha itu yang tengah sama yang pertama lakinya. <i>Jadine</i> kalau orang tua saya memang tentara dia disiplin, hidup itu disiplin <i>benar</i> apalagi kalau dulu belum sekolah ya kalau namanya puasa anak-anaknya <i>nggak</i> puasa <i>ndak</i> boleh duduk di meja makan <i>tuh ndak</i> boleh, duduk sana nah itu kalau orang dulu. Jadi saya itu ke bawa-bawa sampai sekarang, itu kalau anak saya bilang “itu orang dulu katanya”, namanya orang tua kan menasehati bukan karena kamu harus mengikuti kan? Cuma ada baiknya kan? Tinggal yang menjalani ya <i>to</i>?</p>			
20.	Iya bener hehe	Kalau anak zaman sekarang kalau <i>ndak</i> bisa diomongin A kan B jalannya, nah kalau sudah terus berumah tangga nanti merasakan. Sebutan sekarang itu anak apa ya?			
21.	Anak zaman <i>now</i> ?	Nah iya kalau dulu <i>mah enggak</i> , kalau tante <i>endak</i> tante	A	Faktor-faktor	+++

		memang orangnya sederhana, tidak terlalu yang aneh macem-macem itu <i>enggak</i> . Bukan karena ketinggalan zaman kita juga bisa mengikuti tapi kan lihat keadaan gitu. Kalau misalnya zaman sekarang diikuti mosok istilahnya nenek gitu kan lucu haha. Akhirnya tante ini kadang-kadang sekarang kalau dilihat anak sekarang dari zaman tante dulu jauh sekali		yang memengaruhi konsep diri	
22.	Hehehe iyaa	Iya jauh sekali perkembangannya kan? Tapi nanti kalau kalian punya anak nanti lain lagi kan? Hehehe “oh anak ku sekarang udah kayak gini, gini lagi” kan?			
23.	Iyaa	Lha jadi ndak bisa diginiin, kan memang harus maju-maju nggak boleh ketinggalan ini-ini (sambil mengarahkan tangannya). Kalau zaman kerja gitu itu tapi ya sekarang namanya PNS ibaratnya itu peraturannya banyak berubah.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
24.	Emm iyaa	Mulai tahun 2018 ini nanti, kalau zaman dulu tante umur pensiun itu 56 to terus pensiun 2016 mulai 58 ya to?			
25.	Oh iya iyaa	Tante itu dulu zaman dari masuk 2005 kalau nggak salah itu malah udah ada peraturan, peraturannya itu hampir disamakan dengan swasta			
26.	Ohhh	Jadi nggak ada pensiun tapi pesangon. Nah itu dulu, duh berat ini kalau dapat pesangon. Lha kalau pesangon kan nggak dapat bulanan, habis-habis kan?	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
27.	Iyaaa	Duh aku berdoa, itu tahun 2010 dengar lagi berita itu ini beneran apa ndak? Gitu kan, wah terus ya berdoa mudah-mudahan aja sampai saya nanti. Umur bertambah 2 tahun peraturan untuk pensiun tadi udah tidak ada lagi, berdoa berdoa berdoa.. Eh bener sudah Alhamdulillah tante senang to, lha 2018 ini tante denger itu PNS umur 58 terpuruk. Mungkin karena aturan, kan sekarang banyak PNS yang nganggur ya kan?			
28.	Emm iyaaa	Jangankan gitu ditempat kantor tante dulu, orang <i>cleaning service</i> itu gajinya dari golongan IIC itu aja udah 3 juta dia masa kerjane udah berapa. Lha dia padahal dari SMP nah	A	Faktor-faktor yang memengaruhi	+++

		itu PNS, kerjanya apa? Dia sudah ngepel, bersih-bersih selesai nggak ngapa-ngapain dia bila perlu tidur ya tidur dia. Lha jadi kalau ada temennya yang lain misalnya temennya “aku ndak ada kerjaan terus itu dia cuma <i>cleaning</i> ” memang SKnya begitu kan?		konsep diri	
29.	Emm iya iyaa...	Kadang itu ada yang lebih dari dia, misalnya SMA tapi yo <i>tenguk-tenguk</i> , duduk-duduk sama aja gajinya, tunjangannya hampir sama. Wah kok enakmen yo, nanti ada lagi yang lain. Ada laporan ora laporan, orang ini baca Koran padahal gaji pendapatan sama, lah aku kok disuruh kerjo? Kok yang lain duduk manis? Nah itu PNS dimana-mana hampir sama.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
30.	Emm..	Nah makanya itu dari pemerintah diberikan aturan, peraturan baru itu mulai 56 kan udah mendekati pensiun itu nah mulai diberatkan pekerjaan. Nah dibebankan dalam arti tadinya dia <i>tenguk-tenguk</i> , ndak ada laporan, nggak ada kerjaan istilahnya gitu. Nah sekarang diberi kerjaan dia, jadi setiap apa yang dia kerjakan misalnya dia bidangnya seperti <i>dikeuangan</i> seperti itu dia buat laporannya kan banyak banget itu ada pengeluaran macem-macem tapi dia tidak mengerjakan misalnya pekerjaannya sedikit jdai dilihat dari hasil pekerjaannya sekarang.			
31.	Ohh..	Nah itu, berat itu. Lha sekarang cobalah seperti si A dia duduk-duduk padahal dia bagian TU sebenarnya bagian TU itu banyak pekerjaannya, bersih-bersih, ngelap kaca, ngepel, bikin laporan surat, absen, laporan setiap saat apa emm pekerjaan setiap hari itu banyak sebenarnya di TU.			
32.	Ohhh	Cuma kan staf-staf udah ah biar aja si A, B tapi dia duduk manis nah kan istilahnya bikin saingan kan? Meri gitu lho. Padahal mereka kalau diperintah sama pimpinan kan berarti pimpinannya seneng sama dia, orangnya rajin, diperintah nggak pernah ditunda, terus dijalani dilaksanakan. Gitu bebannya sekarangkan laporannya <i>online</i>			
33.	Oh ya?	Iya dari kantor ini ke BKD langsung itu, sampai nggak bisa			

		laporan kayak gini yaudah ketinggalan itu setiap hari padahal. Kalau tante dulu juga nggak setiap hari sebulan sekali, sekarang kalau nggak ada kerjaan terus mau apa yang dilaporin yak an?			
34.	Hehehe iyaa	Nahhh itu sebenarnya kalau dipikir nggak ada yang rugi pemerintah mencari orang. Makanya sekarang kalau mau daftar PNS disaring, bener-bener disaring supaya dia dari hasil pekerjaannya itu. Lha sekarang kalau dia nggak dites beneran, dia asal canut aja kan rugi dia makanya hasilnya seperti itu. Nah sekarang misalnya SMP tadinya terus dia disuruh sekolah lagi, SMA ke S1 seterusnya karena apa? Kalau ilmunya tinggi berarti anak ini kan udah bisa membandingkan begini. Kan dia nggak ikut <i>cleaning</i> ya kan?	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
35.	Hmm iyaaa	Nahh, aku bisa orang ada rapat masuk dipikirannya kan tapi kalau dia cuma sekedar SMP, SD, SMA istilahnya ininya kan rendahkan. Kalau udah kuliah kan bisa membedakan, cara bekerja, cara bicara, cara sama temen. Kalau tante dulu orang itu nggak tau isi hati tante, bener.			
36.	Oh hehe	Bener itu orang kantor kepengen mencungkil, <i>piye to</i> orang ini. Temen-temen tante penasaran karena tante orangnya dia. Nahhh itu. Orangnya dia, disiplin, keras dalam arti bukan ngamuk gini-gini tapi tegas gitu lhoo. Jadi orang itu nggak bisa lihat tante itu orang yang gimana. Kalau tante lihat orang bisa dalam arti cara bicaranya, “bohong ora wong iki” lha gitu hehe. Tante itu nggak bisa langsung menerima omongan itu nggak bisa.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++++
37.	Oh..	Diselidiki dulu lhaaa kalau itu dikantor. Jadi kalau orang apa namanya.. seperti jurusanmu orang melihat dari kepribadiannya orang itu kadang-kadang melihat orang kan?			
38.	Iyaa	Misalnya cahya lihat tante, mesti udah melihat ibunya karinda <i>ki</i> gini hahaha mesti udah lihat kan? Tapi kalau apa hmm belum pernah lihat pasti diam dulu to?			

39.	Iyaaa hehe	“Hmm gini yo, emm” tapi belum tentu orangnya seperti itu lhaaa kalau kita seperti apa emm kita baru kenal orang itu kita kan diam dulu, kita lihat dulu orangnya gimana. Nah kita udah kenal udah deket tapi kan belum apal banget kan?			
40.	Emm iyayaa..	“Emm gimana ya, gini, ah tenang ajalah lihat aja dulu” kan gitu. Saya suka bilang anak saya, kalau kita mau lihat kepribadian orang lain kita lihat dulu kepribadian kita betulkan?	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++++
41.	Iyaa	Kita ngoceh disana, kan belum tentu. Ya jangan sampai kita ramai disana, bilangin orang tapi pribadiku belum lihat. Lha kan kalau mau lihat itu istilahnya kalau nggak mau disakiti jangan cubit orang. Nah kita lihat dulu pribadi kita, patuh nggak, udah disiplin belum, ya kan? Terus cara bicara kita enak nggak didenger, belum dalam semuanya ini bisa ya kita harus melatih istilahnya “ya ding aku harus sabar, harus mengerti orang lain” nah itu gunanya yang pertama dengerinlah nasihat orang tua.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++++
42.	Yayaya..	Kan ada orang yang tidak percaya, kan ada juga yang bantah “emm ngapain? Itu zaman ibu dulu begini-begitu zamanku kan sekarang lain”. Kalau tante kalau udah dinasehati, udah dibilangin istilahnya dikasih tahu. Semua apa yang belum terjadi disampaikanlah istilahnya itu, tapi tinggal yang mendengarkan menerima apa ndak nahhh. Namanya orang tua nggak ada salahnya menasehati anaknya, takutnya kan terjadi diluar yang enggak-nggak. Nah saya juga suka gitu ke anak-anak mumpung masih sehat, masih bisa menasehati, masih bisa menjalani apa kedepannya itukan penting karena anak istilahnya belum lepas masih tanggungan orang tua ya to?	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++++
43.	Iya tante hehe	Lain kalau yang orang tuanya sakit, yakan? Misalnya itu kan ada orang tuanya sakit, nggak bisa bangun, nah selagi orang tua masih bisa jalan, masih bisa makan itu diapa yak diberilah rasa kasih sayang sama orang tua. Nanti kalau misal udah nggak bisa bangun nanti kan repot, ya mudah-			

		mudahan tante ya nggak, nggak mau merepotkan anak istilahnya ya to?			
44.	Iyaa	Itu biar nggak menyusahkan anaklah, tante sering mendoakan semua yang sehat, yang sakit cepet sembuh, gituuu. Kalau tante apa namanya emm yang untuk selama pensiun pekerjaan tante ya begini. Kalau ada pekerjaan ya dikerjain namanya juga udah umur segini kadang-kadang yo tinggal capeknya	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
45.	Iya tantee	Dirumah itu pembantu nggak punya, kerja sendiri lhaa. Istilahnya begini lho jangan terlalu banyak melamun, jangan terlalu banyak diam karena apa? Biasanya gerak kan? Sibuk ini itu sampai dirumah duduk manis istilahnya ini itu pada kaku hahaha nah jadi untuk biar nggak stress makanya cari kegiatan bikin apa ya? Gitu.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
46.	Tante sendiri putranya berapa?	2. Anak pertama di Jakarta tapi belum diangkat istilahnya sekarang sulit ya. Masih kontrak kalau diangkatkan harus dites, dulukan pernah ikut tes PNS tapi nggak diterima nggak ada panggilan yang kedua ada panggilan jatuhnya dipenempatan. Kan penempatan ditanyain tuh, rupanya masih diisi di Jawa lha dia pilihlah di Bali padahal udah termasuk mewah ya?			
47.	Ohh iyaaa	Yaudah itu nggak diterima dia, lha ini mau coba lagi dia.			
48.	Suami tante sendiri masih aktif kerja?	Masiiihhh swasta in lagi ke luar kota ke Tegal 2 hari, hari ini sampai besok. Makanya kan nggak bawa mobil bawanya mobil kantor. Terus tante bilang “nggak papa”, sering sih kalau pas puasa kemarin cuma dua kali. Lha ini udah lama abis lebaran baru ini ke luar kotanya. Kalau diturutin sih banyak pekerjaannya itu. Tadi udah nyuci, nyetrika, nyapu udah selesai ya duduk. Hahaha			
49.	Hehehe lha tante ini merasa ada perubahan apa saja sih sebelum dan sesudah pensiun?	Kalau bedanya pensiun sama masih aktif itu banyak bedanya. Kan dari aktif mulai banyak banget pekerjaannya nggak putus-putus sampai setahun, kalau tante dibidang yang saya pegang itu menilai orang, menilai atasan, menilai bawahan, menilai temen-temen itu bagian tante istilahnya			

		DP3.			
50.	DP3 itu apa tante?	PD3 ini daftar penilaian pegawai itu setahun itu. Nah sudah hasil itu nanti didapat jadi kerja tante kalau dikantor mengerjakan DP3 membuat DP3 untuk yang menjabat, mulai dari golongan VIA samapi kepala dinas. Nah itu nanti dibikin dulu nilai dari tante “ohh ini nilainya ini tambah apa ndak, kalau nggak ditambah yaudah tetep aja” tahun depan lihat lagi itu, kalau udah diajuin ke kepala dinas. Nanti kepala dinas nanti turun ke tante, tante ketik kalau udah majukan ke BKD.			
51.	Ohh yayaaa..	Karena nanti diturunkan lagi dibalik lagi minta tanda tangan masing-masing yang menjabat, kalau staf nggak. Kalau keuangan staf tante yang bikin nah itu.. Itu kan lama setahun, sesudah itu mulai yang mau masuk pensiun, nanti kan datanya diketik ditulis nah tante itukan ada temennya yang nanganin kerjasama istilahnya biar cepet soalnya yang pensiun banyak. Kalau dalam setahun itu ada 50 lebih yang pensiun karena kan dari daerah-daerah UPT-UPT itu ini em.. misalnya ada 2 orang, 3 orang berapa orang itu kan datanya harus masuk lalu dilaporkan ke BKD. Nanti dari BKD terima nanti kan turun berkasnya itu barulah orang yang bersangkutan dipanggil, datang suruh tanda tangan, dicocokkan datanya sudah cocok belum. Nah kadang-kadang ada lagi cerita kalau pensiun itu, harusnya anaknya misalnya duda yang masuk didata 2 kalau PNS datanya kan cuma 2 terus yang 1 kan udah kerja nah yang 2 ini kan belum kan bisa dinaikkan. Nah yang udah kerja itu ndak dilaporin sama bapaknya, terus datang masuk tunjangan nya terus sampai bapaknya menuju pensiun ketahuan harusnya bapaknya mendapat 100 juta misalnya ehh ndak tahunya itu dipotong “lha berapa lama, berapa tahun ndak dilaporin kan habis duit bapaknya”, nah itu.. Kadang kasus orang pensiun yang dituntut seperti itu, kadang-kadang misalnya kematian, kecelakaan, terus	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++

		banyak sekali. Kemarin tante yang pensiun banyak yang kayak gitu, yaaa namanya penyakit yang banyak penyakit jantung. Nahhh apalagi kemarin tante pensiun itu udah 4 yang meninggal yang 1 kecelakaan di jalan tol. Banyak itu yang udah meninggal temen tante, tante yang Alhamdulillah ya udah pensiun nikmatilah ya?			
52.	Emm hehe iyaa..	Kalau masalah itu kan dari atas nggak bisa ditebak. Nah kalau udah pensiun itu uang cukup nggak cukup harus dicukup-cukupin.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
53.	Ohh yaya	Untung bapak kan masih kerja jadi buat nambah-nambahin gitu lhoo tapi yo ndakpapa dinikmati. Kita tinggal nikanti, bersyukur ya gitu. Ya kalau bedanya aktif sama nggak aktif itu, nggak ngurus orang banyak haha	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
54.	Tinggal ngurus rumah ya tante?	Nahh iya tinggal capek istirahat, kalau kerja nggak diturutin malah ndak beres-beres.	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
55.	Tante ikut PKK apa dawis nggak?	Iyaa itu dawis RT	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
56.	Aktif tante?	Aktif apalagi kalau ada pengajian, ada balita, lansia setiap jumat diajak sih karena giliran di RT sini dan nggak ada yang bisa tante udah pensiun yang dipakai hahaha	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
57.	Ohh bantu ngurus ya tante?	Hahaha tante kalau ada apa lagi diajak tante, “yaudah ayo ikut” tapi ya lihat kalau saya diajak lihat kalau pas ada keperluan enggak, nggak dipaksakan kalau gitu itu, nah itu kalau PKK. Kalau arisan sebulan sekali, itu juga malem bar maghrib kalau dawis ya bar maghrib kalau ndak ya bar isya. Kalau sebulan dua kali	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
58.	Dawis apa PKK tante?	PKK sekali, dawis sekali nah ituuu.. Terus gimana? Kan kita hidupnya disini istilahnya berkumpul sama warga,	MA	Faktor-faktor yang	++

		istilahnya udah kayak keluarga sendiri kan kalau ada apa-apa kita ndak sulit yak an?		memengaruhi konsep diri	
59.	Iyaaa..	Jadi tante kalau kegiatan dirumah kebanyakan rumah tangga seperti itu, kalau ada yang sakit dijengukin rame-rame atau kalau ada manten rame-rame lagi. Jadi ya gini kesibukan tante, ada enaknya banyak banget. Ndak ngurus orang banyak, istirahat, orang dirumah cuma bertiga ya ngurus makan, masak, gituu.. terus kalau mau keluar lihat udah panas ya males tujuan kemana..	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
60.	Oh hehehe	Kadang mau keluar kesana ngaapain, paling ke Superindo beli belanjaan. Kalau baru-baru pensiun itu sering ke mall, udah 2 tahun ini ndak lagi tante capek males enak dirumah haha			
61.	Oh yaya kalau dulu sebelum sama sesudah pensiun ini deketan mana tante?	Ahh deketan sesudah pensiun, banyak waktunya. Sekarang kalau keluar “hai bu apa kabar”, kalau masih kerja jarang paling pas arisan ketemunya. Kalau mau besuk dikabarin lewat HP “eh bu roni nanti ikut besuk ndak jam sekian” paling pemberitahuan kayak gitu pas masih aktif. Kalau sekarang pensiun didatengin “bu roni nanti dateng lho.. iya siap”, emang aktifnya kan beda. Kalau orang yang suka jalan mbuh kemana ada aja perginya pokoknya setiap hari keluar hahaha	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
62.	Hahaha iya tante	Lha tante aja ke kakak aja paling sebulan sekali, kalau pas ada apa-apa baru datang, kalau diminta tolong apa baru kesana. Soalnya kalau mau pergi mobil dibawa bapak, kendaraan dibawa masnya di Jakarta, mau beli lagi pajaknya itu hahaha			
	Oh iya bener tante hehehe	Lha kalau punya kendaraan pajaknya itu haha kalau nggak dibayar ya gimana haha jadi tanggungan kok, nah ituu			
63.	Kalau sama keluarga deketan sebelum apa sesudah pensiun?	Nah kalau itu dilihat hampir sama karena bertemunya itu paling kalau ada waktu. Kalau tante nggak ke tempat kakak, kakak yang kesini hahaha lha kalau kangen pergi ke Piere Tendean itu nah udaaaah. Kalau nggak ya nggak, paling lewat telfon tanya “sehat? Apa kabar” palingan ya			

		itu to “oya nanti ada acara, inini” ya datang kalau nggak ya nggak.			
64.	Ohhh kalau sama keluarga sendiri gimana?	Kalau itu kan deket, kan sama anak itu tetap kayak apapun istilahnya tetep deket. Soalnya kalau misalnya kita nggak memperhatikan ya walaupun udah bisa sendiri, tetep namanya orang tua itu. Anak pulang malam tetep ditanyain, pergi sama siapa juga sama. Soalnya kan sering kejadian yang nggak diinginkan sama orang tua kan kepikiran. Mau pulang jam berapa aja, ngantuk gimana kan orang tua tetep nunggu. Sambil nonton tv lha malah kita yang merem gantian tv yang nonton kita hahaha meski ada orang tua yang melepaskan tapi tante tetep nggak bisa kan tetap masih tanggungan apalagi masih kuliah tatap nggak bisa lepas gitu aja. Nah kalau kakanya yang di Jakarta tetep aja tak pantau meskipun laki-laki, lewat hp “kamu kerja, jangan gini-gini... Iya bu iyaa”, mau ada apa disana tetep lapor tante gitu. Ya memang laki-laki tapi nggak dibebasin, takutnya kalau sakit haha ya kan? Hahaha			
65.	Oh iya tante hehe	Nah apalagi jaraknya jauh terus siapa yang nungguin disana, meski ada saudara tapi kan nggak bebas nggak enak ya kost disana. Nah ini karinda di Semarang mau ngekos ya tante suruh pertimbangin aja “kalau disana nggak ada orang gimana, berani nggak, kalau ada apa-apa gimana” malah nggak jadi hahaha			
66.	Tante sendiri masih ada komunikasi sama temen-temen kerja dulu atau sesame pensiunan gitu?	Kalau tante komunikasi sama temen-temen yang udah pensiun itu yang penting-penting aja. Kalau misalnya dia ada manten an anaknya terus tante diundang, undangannya itu dititipin ke staf yang masih aktif sama stf tante dulu “titip ya ke bu Kaiani nanti ini ya”, terus disampaikan yaudah nanti tante pergi, biasanya kalau nggak hari sabtu minggu. Yaa masih sama staf aja masih, kalau ada apa-apa baruan ada yang nanya “mbak saya mau nanya alamat si A mana” seperti itulah.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
67.	Ada kumpulan gitu	Ada cuma tante nggak ikut	KS	Faktor-faktor	+

	nggak sih tante?			yang memengaruhi konsep diri	
68.	Kenapa tante?	Tante itu orang apa ya namanya.. emm nggak suka rame-rame, kalau ketemu sama orang cuma yang seperti itu nggak penting bagi tante hehe yo ketemu yo ketemu, kadang ya dijalan apa dipesta nikahan anaknya kadang-kadang, kalau kumpul khusus pensiunan enggak. Kalau kakak ikut, kadang diajak tapi “nggak ah nggak ikut aku mbak” haha gitu. Soalnya udah tua-tua sih kan ada yang jauh diatas tante barengan kakak itu, masih ikut dia kumpulan pensiun udah nggak bisa jalan, gini-gini. Kalau dikasih tau “mbak dateng ya ini ini.. oya mbak insya Allah ya” paling gitu kalau ada waktu ya bisa. Kalau lebaran sering ngucapin, kalau dateng itu males. Soalnya tante udah tahu semuanya sih dari kepala dinas sampai staf orangnya begini-begini..	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
69.	Ohhh yayaa	Jadi males tante, ndak mau ngerasani oranglahhh hahaha jadi dosa nanti			
70.	Kalau setelah pensiun ini apa ada masalah seperti kesehatan atau ekonomi atau sosial nggak tante?	Ya kalau misal gituan nggak ada, saling membatulah sama orang sini ya davis PKK. Kalau kesehatan ya Alhamdulillah masih sehat paling kecapekan tadi to haha	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
71.	Kenal semua tante?	Kenal ini kan RT 1, depan RT 2 kan ada berapa gang gitu sampai sana. Itukan sendiri-sendiri tapi orang disini itu udah sepuh-sepuh kalau diajak piknik juga nggak mau, remajanya juga nggak ada anak kecil paling depan itu. Kalau deretan tante sini mahasiswa semua anaknya, kuliah ya ada yang udah kerja. Jadi kalau kumpul orang tua aja, kalau bapak-bapaknya udah habis disini meninggal tinggal bapak, pak RT sebelah, orang depan sana sama pak Untung. Ini tinggal ibu-ibu aja disini. Itu udah janda, sebelah sini anak gang ini ibunya gang depannya, itu pensiunan. Memang disini dikit ada 20 KK udah ada yang	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++

		pindah juga. Jadi kalau dawis cuma orang 18 dari ujung sana sampai sebelah rumah tante. Ya itulah orang udah pensiun kerjanya cuma gitu hahaha aktif banyak kerjaan. Nah ini kan sepi kan lah orang udah sepuh-sepuh.			
72.	Tante sendiri ada tujuan atau rencana apa gitu buat ke depan?	Kalau tante ada rencana tapi belum saatnya aja, ya rencana bikin toko roti sendiri nanti sama bapak itu udah ada oven kebetulan dikasih dari kantor bapak lumayan meski nggak baru hehehe masih nunggu bapak kan masih kerja	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
73.	Ohh..	Paling tante bikin nastar bisanya hahaha itu kayak kemarin lebaran tante titipin ke yang masih aktif kerja. “Ini coba nastarku” “oh buu enak iki, gimana coba tahun depan? Bikin yang banyak nanti tak jualin”. Wah ya nggak tante tolak hehehe yang penting tante masih kuat, masih sehat ya kan?	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
74.	Iyaa hehe	“Ndakpapa mbok jual piro?”, “Nggak usah mahal-mahal yang penting lakunya” tante bilang gitu hehe gitu rencananya nanti tahun depan. Belum lagi tante dikontak ponakan tante di Salatiga buat tahun baru tapi belum tante bicarain itu hehe ya gini ini sih palingan tante dirumah	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
75.	Ohh jadi gitu ya? tante saya kira cukup, terima kasih tante atas waktunya	Owalah iyaaa sama-sama ya hehehe			

Keterangan:

K : Kegagalan

A : Akibat

KS : Kawan Sebaya

MA : Masyarakat

P : Penyakit

MO : Motivasi

K : Keluarga

Verbatim Hasil Wawancara dengan *Significant Other* Subjek 2

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Tema	Intensitas
1.	Halo selamat siang mbak	Iya siang hehehe			
2.	Langsung saja perkenalan, nama panjangnya siapa?	Karinda Novilasari			
3.	Tempat tanggal lahir ya?	Di Semarang tanggal 3 November 1995, jangan bilang saya tua ya mbak hahaha			
4.	Iya mbak hehe seumurun. Oya tinggalnya dimana mbak?	Sebenarnya di Amerika ini lagi proses kuliah jadi tinggal di Semarang haha bercanda. Tinggal di Krpyak tahu <i>nggak</i> ? Biasanya banyak tukang-tukang bis disana.			
5.	Wah hahaha iya mbak tahu. Oh daerah sana ya?	Iya hahaha			
6.	Mbak kenal dekat dengan subjek saya atau ibu mbak dekat?	Iya subjek mbak kan ibu saya, jadi kenal dong saya			
7.	Iya berarti deket ya mbak?	Hahaha iya			
8.	Wah kalau gitu menurut mbak ibu termasuk orang yang terbuka <i>nggak</i> sih?	Terbuka sih, kita <i>tuh</i> sering banget <i>sharing</i> gitu lho. Misalkan aku <i>sharing</i> sama ibuku nanti gentian ibuku yang gentian gitu.			
9.	Berarti sering cerita-cerita ya?	Sering.			
10.	Kalau hubungan ibu mbak dengan orang lain? Misalnya teman, keluarga	Yaa baik sih, cuma kalau sama temen sekarang kan <i>udah</i> pensiun kan makanya sekarang jadi kayak jarang keluar sama temen. Jarang banget.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
11.	Oh ya?	<i>Nggak</i> pernah malah, paling misal temennya ada acara kayak nikahan anaknya terus ibuku dateng.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
12.	Dulu berarti sering?	Karena masih kerja kan ya jadi aktivitasnya cuma gitu-gitu	MA	Faktor-faktor	+

	Kumpul-kumpul?	<i>doing</i> . Soalnya ibuku bukan tipe orang yang <i>nggak</i> suka apa namanya.. <i>hangout</i> gitu lho sama temen kayak gini-gini. Lebih kayak yaudahlah sama keluarga.		yang memengaruhi konsep diri	
	Menurut mbak lingkungan rumah itu bagaimana? Mendukung atau nggak cocok atau sama-sama sibuk atau apa gitu?	Ohh, iya sih kurang dekat sama tetangga satu sama yang lainnya. Paling misalkan ada acara besar 17an karena mungkin di RTku itu bapak-bapaknya itu tinggal bapak ku, bapak RT sama ada satu lagi jadi kayak <i>nggak</i> ada organisasi untuk menyelenggarakan 17an, hari-hari gede. Jadi itu yaudah kalau misal lebaran paling cuma salam-salaman tapi <i>nggak</i> sampai rumah ujung ke ujung paling yang depan-depan aja.			
13.	Kalau ibu mbak sendiri orang yang aktif? Dulu masih kerja dan pensiun? Dirumah atau kegiatan luar?	Ohh, <i>nggak</i> sih. Ibuku soalnya emm gimana ya. Kalau dikantor ee dulu sama sekarang pensiun ya paling aktif organisasi dirumah PKK misalnya. Terus kalau misal ketua RTnya nyuruh buat ngurusin di Posyandu atau apa, paling gitu-gitu aja. Tapi kalau kesehariannya dirumah ya paling ngurusin kucing, masak gitu-gitu aja. Soalnya ibuku dulu <i>udah</i> bilang sih sebelum pensiun itu, sekarang <i>udah</i> seneng soalnya <i>nggak</i> banyak pikiran lagi, udah <i>nggak</i> capek mikirin yang dikantor. Jadi ya pengen istirahat.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
14.	Kalau yang mbak <i>tau</i> aktivitas ibu apa aja?	Aktivitasnya itu dirumah masak, ya kayak ibu rumah tangga. Sekarang tinggal menikmati masa liburanya, soalnya dulu kan <i>nggak</i> bisa harus berangkat pagi pulang sore.			
15.	Ohh yaya, pernah nyesel nggak sih jadi pensiunan? Nyesel gitu?	Malah seneng deh, cuma paling mengeluhnya kalau kita dirumah aja kan bosan. Paling ngajak yo kemana yo, gitu.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
16.	Pernah cerita tentang masa lalu? Tentang kehidupan ibu mbak yang dulu sama sekarang gitu?	Enggak sih, pernah tapi kalau aku Tanya ibuku <i>nggak</i> bilang “bu dulu tuh gimana to?” kayak gini-gini, nah baru to ibuku bilang. Tapi kalau aku <i>nggak</i> nanya ya <i>nggak</i> bilang.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
17.	Pernah cerita nggak kondisi fisiknya? Atau	Pernah sih, paling <i>sharing</i> gitu to makanya nyuruh aku cepet-cepet lulus hahaha.	A	Faktor-faktor yang	+

	emosional, keuangan setelah pensiun?			memengaruhi konsep diri	
18.	Oh iya hahaha biar ngirit ya? Nggak keluar duit lagi?	Hahaha iya bener			
19.	Kalau fisik? Emosional gitu?	Contohnya?			
	Ibu itu udah capek blabla? Uдах tua?	Iya sih, sering banget haha. Misalnya aku keluar gitu, kan aktivitasku nggak cuma ke kampus <i>doang</i> tapi aku juga ngajar gitu lho kadang-kadang kalau misalnya ketemu gitu kan jarang ya. Jarang misalnya pergi dari pagi sampai malem, ibuku udah tidur baru ketemu besok paginya nah itu biasanya ibuku baru bilang sama aku. "Ibu tuh capek tau nggak? Nggak dibantuin, nggak kayak gini-ginilah." Ya kayak gitu lah. Terus kalau udah capek badannya minta dipijetin.	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
20.	Ohh nggak ada keluhan sakit apa gitu?	Nggak ada palingan ya capek ya aku bersyukurnya itu sih masih sehat ibuku	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
21.	Oh yaya, nah kalau dulu bisa menyesuaikan diri nggak jadi pensiunan?	Emm.. gimana maksudnya?			
22.	Kan dulu kerja aktif terus kan itu tadi jadi pensiunan, nggak kerja?	Bisa sih			
23.	Gimana kok bisa?	Jadi kayak gimana ya, ibuku memang menerima gitu lho jadi pensiunan. Jadi ngerjain pekerjaan rumah nggak ngeluh gitu lho, kalau dulu kan masih sama-sama kerja jadi masih yaudah lah. Kalau sekarang kan masak rutin kalau dulu kan seminggu sekali <i>ketoke</i> itu sih.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
24.	Ada motivasi nggak? Apa semangat setelah pensiun?	Motivasi untuk ngapain nih?			
25.	Ya, motivasi semangat	Semangat sih, ibuku tuh senengnya setelah pensiun itu	MO	Faktor-faktor	++

	kayak beraktivitasnya, hidupnya gitu?	misalkan kamu pergi jadi nggak usah malemlah. Kan dulu pulang kerja malem gitu, sekarang tuh yang membuat dia semangat itu ngerjain pekerjaan rumah, terus belanja kebutuhan apa yang mau dibeli ya jalan sendiri gitu lho. Jadi nggak tergantung, bisa mengatasinya sendiri.		yang memengaruhi konsep diri	
26.	Hmm.. Berarti menerima kenyataan menjadi pensiunan ya?	Iya, sangat menikmati			
27.	Bersyukuer nggak jadi pensiunan PNS?	Besyukur	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
28.	Jadi pensiunan malah bersyukur?	Walaupun pensiun tapi kan tetap mendapat gaji gitu lho walaupun nanti, aku akan lepas dari ibuku kan aku anak terakhir dan ada masku sih. Tapi seenggaknya hidup ibuku udah terjamin gitu lho karena dia dapat gaji kan pensiunan PNS ya walaupun nggak banyaklah ya tapi ibuku tetap bersyukur dan menerima dan malah ibuku tuh seneng pergi kesini-sini sendiri gitu.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
29.	Ohhh.. Kalau gitu pernah cerita hubungan rekan atau keluarga atau lingkungan?	Pernah, sering banget dan ibuku juga keluargaku kayak suka tipe ngerumpi gitu lho			
30.	Hmm tentang keluarga? Tetangga? Apa tentang apa?	Ya tentang lingkungan terdekat, keluarga jadi sering kayak cerita gitu cuman ibuku tipekal orang yang diem. Misal diceritain gini paling ceritanya sama aku. Paling ceritanya misal temen ibu tuh kayak gini, de mama adis kayak gini gini. Jadi sering tapi yak e aku kalau misal udah dapet cerita pasti cerita ke aku biar aku tahu. Tapi nggak suka ngerumpi yang banget-banget.			
31.	Ohh yaya, kamu itu anak terakhir kan? Punya maskan?	Punya			
32.	Jarang ngobrol sama	Sering banget malah			

	masmu?				
33.	Ibu dekat sama mana?	Sama mas sih, tapi ibu itu berusaha untuk dekat kan sama dua-duanya. Cuma kalau sama kakak ku kan jauh gitu lho jadi lebih sering tanya ke kakak ku gitu. Kan ibuku juga tahu aku itu tipikal aku nggak ngomong ditanya aku males jawabnya. Gitu sih tapi dekat sama keduanya.			
34.	Menurutmu faktor-faktor apa saja yang menjadikan ibumu jadi orang yang sekarang?	Faktor ekonomi, keluarga. Kenapa aku bisa bilang faktor ekonomi karena ibuku itu tipikal sangat-sangat bersyukur gitu lho dan nggak pernah sambat, apa yang udah didapat itu ya dia terima gitu lho.			
35.	Cukup enggak tetep terima?	Iya heem. Jadi kadang-kadang kayak faktor keluarga juga yang membuat dia oya aku harus gini, misalkan bapak ku selalu nggak dirumah ibuku berarti nggak bisa bergantung orang lain gitu. Ibu selalu mengajarkan ke anak-anaknya jangan tergantung sama orang lain, kalau nggak bisa ya jalan sendiri.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
36.	Tapi ibumu dekatkan sama keluarganya? Saudara?	Ibuku itu kayak yang paling sabar diantara keluarga-keluargaku soalnya ya itu tadi diem, <i>nerimo</i> . Tapi kan saudara-saudaranya jauh paling yang dekat di Tembalang apa dekat Paragon aja.			
37.	Oh yaya, ya saya rasa cukup ya. Makasih atas waktunya mbak.	Iya sama-sama			

Keterangan:

K : Kegagalan

A : Akibat

KS : Kawan Sebaya

MA : Masyarakat

P : Penyakit

MO : Motivasi

K : Keluarga

Verbatim Hasil Wawancara dengan Subjek 3

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Tema	Intensitas
1.	Selamat sore bu maaf mengganggu waktunya	Heem gimana?			
2.	Iya jadi bu kalau boleh tahu nama ibu siapa ya? Lengkapnya?	Sri Hartati			
3.	Panggilannya?	Tatik			
4.	Usianya berapa bu?	Sekarang 59			
5.	Pensiun baru berapa lama berarti bu?	58 setahun berarti			
6.	Ohh baru setahun ya bu hmm kalau tempat tanggal lahirnya bu?	Magelang 26 Juli 1969			
7.	Kok bisa Magelang bu?	Kan orang tua asli sana, kan biasa to orang melahirkan pulang desa habis melahirkan pulang Semarang lagi			
8.	Magelangnya dimana bu?	Di Jl. Tanjung			
9.	Oh Tanjung yayaya, terakhir pensiun bagian nopo bu?	Bagian tanda jasa			
10.	Nopo niku bu?	Tanda jasa itu kesetiaan 10 tahun, 20 tahun, 30 tahun. Tanda kehormatanlah			
11.	Ohh itu bagian apa ya? Misalnya ada	Itu sie min Persit (Persatuan Istri Prajurit)			

	kelurahan? Guru?				
12.	Kepanjangan apa bu?	Seksi min. Administrasi Personil			
	Ohhh	Jadi bagian yang Persit itu ya mbak pensiun disitu, pengangkatan PNS disitu, naik pangkat disitu, ganti jabatan yang ngurusi ya Persit itu kompit itu. Yaa itu naik pangkat, pensiun, jabatan, tanda jasa udah sih itu			
13.	Dimana bu?	Di Kodam VI Ajendam (Ajudan Jenderal Daerah Militer)			
14.	Daerah atas ya?	Iya bener			
15.	Berarti ikut di tentara ya?	Iyaaa.. Memang itu PNS militer			
16.	Ohh PNS militer, kok bisa kerja disitu?	Wah nggak tahu ya. Dulu kan ya ngelamar saya kan ngelamar itu dari lulus kan memang saya seneng cari kerjaan ya. Saya daftar disini-sini, saya itu 3 tempat diterima bareng. Di BPD, di Bea Cukai sama itu dulu di Lawang sewu. PNS e kan dulu di Lawang sewu sekarang kan pindah di Kodam atas. Lha saya ya nggak tahu kok saya milih disitu kok ndak milih di BPD opo ndak milih di Bea Cukai?			
17.	Hmm iyaa	Lha saya tahu-tahu tak pilih sing endi baline rada gasik gitu lho. Kalau bank kan jam 4 apa 5, kalau bea cukai kantornya kan jauh disana Johar sana terus. Saya milih di Lawang Sewu kan dekat gitu lho, Tugu Muda kan pusatnya kan dekat sana-sini ayak gitu.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
18.	Ohh dulu lulus berarti langsung kerja ya?	Yaa endak, sempat kuliah 3 tahun kuranglah.			
19.	Di?	IKIP			
20.	Ambil jurusan apa bu?	Sejarah			
21.	Ooo lalu abis itu langsung kerja?	Lha saya kok males kuliah, lha terus saya coba-coba daftar. Saya daftar Kowad dulu, daftar Kowad nggak diterima saya	A	Faktor-faktor yang	+

		buat lamaran PNS itu.		memengaruhi konsep diri	
22.	Lalu diterima	Nah terus diterima itu, tapi memang saya senang cari pengalaman-pengalaman gitu lho. Nggak tahu tiga-tiganya bareng diterima semua itu saya, lalu saya milih endi lalu pilih Lawang Sewu itu	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
	Ohh	Jadi kuliah kan kasihan orang tua ya, biaya terlalu banyak. Adik saya kan diterima di Akmil itu, itu kan biaya ya butuh biaya. Yaudah saya perempuan saya ngalah aja, ndak usah kuliah cari kerja.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
23.	Berapa saudara to bu?	7			
24.	Ohh	Saya nomer 5, ya Alhamdulillah 7 itu semua kerja ndak ada yang ndak kerja. Sekarang lho nek dulu kan masih sekolah.			
25.	Ooo hehe berarti dulu kuliahnya ndak selesai bu?	Saya kuliah memang mbedal, jadi nggak kuliah lah saya cari kerja aja.			
26.	Oh berarti dulu permintaan ibu sendiri yang kerja?	Iya heem, saya mengingat orang tua ya kasihan mengingat adik di Akmil banyak biaya terus kalau ada apa-apa kan pulang. Dulu kan ya saya ngalah aja dah nggak usah kuliah, saya cari kerja aja.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
27.	Kok bisa akhirnya kerja disitu apa permintaan orang tua?	Enggak, ya itu 3 pilihan itu saya pilih endi yoo? Wis sing cedak aja Tugu Muda saya terus ambil yang itu.			
28.	Ohh, senang bu kerja disitu?	Ya senang haha dulu kan ya masih mudah, masih mudah cari pekerjaan. Sekarang mau cari pekerjaan kan sulit.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
29.	Berapa lama to bu kerja disitu?	Saya 33 tahun dari tahun 1985 sampai usia 58			
30.	Ada posisi pindah jabatan mboten bu?	Ya ada to gentian, jadi disitu itu ndak pinter terus disitu. Ada sesi, saya pertama di pensiunan militer bukan PNS ya			

		saya bagian pensiun militer. Terus saya dipindah lagi disekretariat, terus saya pindah lagi di Persit itu bagian penerimaan PNS itu, pindah lagi di Jahril (Kesejahteraan dan Moral). Jahril itu E-dosir mengurus orang-orang yang sudah meninggal itu, ya yang belum meninggal ya yang belum meninggal ngurusnya disitu semua. Terus kembali lagi ke Persit lagi ehh... ndak ding abis E-dosir saya ke bagian penerimaan tentara itu berapa ya?			
31.	Iyaa	4 tahun po berapa, terus saya Persit terakhir itu tanda jasa. Jadi Ajen namanya Ajudan Jenderal ya. Itu terdiri dari Pensiunan Militer, PNS itu Persit itu, terus ada Jahril itu bagian hiburan kalau mau nanggap band gitu orang Jahril itu disitu ada bandnya orang Jahril yang gerak, Dosir bagian orang yang sudah meninggal ya yang belum meninggal dah jadi satu disitu, terus secretariat ngurusi dalem ya			
32.	Iyaa	Dalem ya itu <i>secretariat</i> , terus Minu			
33.	Minu?	Minu itu bagian arsip surat-surat arsip itu, surat yang ndak terpakai itu dilebur.			
34.	Oh dibuang?	Hooh dicacah gitu to? Kan ada mesinnya, ya itu sing minu			
35.	Oh yayaya	Persmil itu bagian ehh seperti Persit kalau Persmil itu bagian penerimaan tentara, pensiun, naik pangkat, pindah jabatan nah itu persmil. Kalau Persit PNS itu.			
36.	Berarti udah genap setahun pensiun ya bu?	Yaa setahun, dari agustus to yaa ini setahun ini.			
37.	Ada perubahan apa aja bu? hehehe	Yo ndak ada wis biasa. Ya perubahannya ndak kerja seneng dirumah, santai, bisa jalan-jalan, bisa bersih-bersih itu mbak. Kalau dulu pagi jam 7 harus udah masuk, 7 kurang itu udah masuk persiapan apel.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
38.	Oh iyaa	Jadikan saya berangkat jam setengah 7 kurang, sekarang enak nggak kemrungsung. Jadi dirumah bersih-bersih.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++

39.	Oh kalau sama temen yang disana maih komunikasi?	Oh masih iyaa.			
40.	Sering?	Yaa gimana ya, sekarang itu soalnya ada yang baru belum pengalaman terus sering tanya-tanya. Ndisik ki piye, iki piye. Lha kan saya bingung, mbok ya takon sing podo isih kerjo.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
41.	Ohhh	Ora aku meh takon mbak tatik, yaudaaah ya saya ceritani iki gini-gini..	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
42.	Kok malah mereka tanya sama ibu? Kenapa bu kira-kira?	Carane kan menang pengalaman gitu ya			
	Oh pengalaman iyaa	Yaa, pengalaman saya kan udah 33 tahun.			
43.	Ada pertemuan pensiunan ngonten niku bu?	Ada heem			
44.	Dateng bu?	Sebukan sekali, nek sempat mbak nek ora sempat ora haha males gitu lho mbak, sibuk dirumah	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
45.	Setelah pensiun ini ada perubahan apa aja bu? Misal jadi aktif dirumah, kegiatan atau apa?	Yaaa aktif dirumah, ada pengajian ikut, ada acara apa ikut soalnya udah nggak terpancang waktu kan ya?	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
46.	Iyaa, selain itu nggak ada?	Paling ya disinilah kegiatan kampung aktif, dulu kan ndak pernah aktif sekarang kan udah pensiun. Misal ada pa gitu, kesana.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++

47.	Kalau sama orang sekitar rumah sebelum dan sesudah pensiun bedane nopo bu?	Ya sama, dulu kan saya ndak pernah mengikuti ya	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
48.	Oh sibuk?	Iya kegiatannya kan dikantor, dibagian penerimaan militer itu. Saya kan pulang sampai jam setengah 12, jam 10 banyak lemburnya. Nah sekarang nganu jarang kumpul, kalau sekarang nggak ada kegiatan yaudah ada kegiatan ya ikut, besok ya ikut. Ya perubahannya ki dulu jarang ikut sekarang ikut terus, aktif gitu.	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
49.	Kalau sama keluarga sendiri bu?	Maksudnya?			
50.	Jadi lebih dekat atau ya biasa?	Ohhh ya iya to nek itu kan jadi satu, ya akrab gitu.			
51.	Kira-kira apa yang mempengaruhi jadi pensiunan? Maksudnya pandangan dilingkungan sekitar gimana gitu?	Yaa sama aja, misal ada kegiatan apa sini mengikuti aja. Kan kalau udah pensiun bagus ikut kegiatan to daripada nggak ikut. Kan emang disini ada yang nggak ikut, zharoh kemana ikuta ya pokoknya nggak ada masalah ya. Seneng gitu lho malahan	MS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
52.	Ohh gitu, kalau waktu kerja suka ada masalah ngga bu dulu?	Ya masalah paling kalau ada kegiatan capek itu, kalau serah terima panglima kan harus diatur, baris ya diatur jadikan males gitu lho sekarang. Dulu pas mau pensiun wis tuwo dinkongkon kan mikinya gitu, nggak saya tok semua. Suruh kebersihan semua memberishkan, suruh nyapu-nyapu semua lha itu lho pengen ndang pensiun kan enak nek pensiun mikir saya gitu.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
53.	Emang dari dulu ibu pengen	Memang jatah pensiun ya pensiun.			

	pensiun?				
54.	Ohh dulu ada persiapan nggak?	Ada setahun			
55.	Persiapan apa bu?	Ya itu kerja boleh endak ya boleh, jadi istilahnya bebas tugas. Jadi setahun di Masa Persiapan Pensiun (MPP) ya gitu bebas mau berangkat silakan nggak ya nggak papa			
56.	Ohh lha kesibukan ibu dirumah apa ini?	Yaa dah dirumah bersih-bersih itu to, ini malah belum bersih ini buat Sholat Ied besok belum tak pel			
57.	Oh ibu juga ngurus Masjid?	Iya ngurus Musholla kan dekat yaudah sing lego gitu kan mbak?			
58.	Nggih	Lha ini belum sempat nyapu nanti paling			
59.	Oya ibu aktif PKK? Dawis?	PKK saya emm... dulu saya RT itu berapa tahun hmm 15 tahun, sekarang saya pensiun udah nggak jadi RT malah ndak ikut kegiatan PKK yo kadang ikut. Nek dulu saya sama bapak waktu jadi RT yo aktif, dimana gitu saya tetap izin PKK.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
60.	Sekarang udah ndak?	Sekarang kadang-kadang hahaha			
61.	Kalau dari ibu sendiri cita-cita mau jadi PNS bu?	Enggak prinsip saya dulu pokoknya saya kerja, jangan membebani orang tua. Pokoknya cari kerja.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
62.	Berarti udah tercapai ya bu?	Ya Alhamdulillah kan dah pensiun sekarang corone ki wis lulus gitu to	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
63.	Bedanya masalah yang sesudah pensiun sama sebelum apa aja bu?	Sama ajalah ya			

64.	Masalah temen?	Nek temen masih telpon, sering-sering datang kesini. Kalau saya ada waktu ya saya main, dadi nggak ada masalah lah masalah temen. Lha ini barusan ada yang telpon, “mbak gek opo? Gek nonton tv, nonton bal, nonton badminton nopo?”. “Wah enak ya mbak, aku ning kene isih panas-panas” haha curhat gitu	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
65.	Masih kerja bu itu temennya?	Iya biasanya yang telpon yang masih pada kerja			
66.	Ibu dulu dipercaya atasan bu sampai pada nyariin?	Ya gimana pengalaman, kan semua wis digilir ditempat kerja yang ini 4 tahun, pindah lagi jadi kalau pensiun itu menguasai semuanya. Jadi kerja nggak disitu terus, disitu 4 tahun jadi berganti biar semua itu pinter gitu lho. Masalah iki ngerti “oh iki, oh ngene” biar menguasai pekerjaan.		Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
67.	Harapan ibu buat kedepane nopo bu?	Harapane ya gini sing penting sehat, kalau cita-cita saya ya sehat udah begitu sih udah seneng saya. Didepan ada mushola bersih-bersih nggak ada masalah.			
68.	Oh yaya, putrane pinten to bu?	Dua			
	Pun kerja semua bu?	Sing siji wis kerja di Indosat sing siji durung masih kuliah			
69.	Ohh cowok?	Cewek-cwek			
70.	Ada harapan buat anaknya bu?	Ya semua itu ada to nek harapan			
71.	Oh iya hehe bu kalau masalah sebelum sama sesudah pensiun tentang kondisi ekonomi?	Ekonomi? Nggak ada masalah sih			

72.	Beda kebiasaan aja bu?	Ya bener, kalau pagi sudah siap-siap berangkat. Dulu kan saya setengah 7 udah berangkat.			
73.	Ohh yaya	Sekarang abis pensiun santai, bangun shubuhan bersih-bersih, ngeliwet, masak gitu to buat sarapan.			
74.	Iyaa.. Ibu nyambi nopo bu dirumah?	Endak, walah lha bersih-bersih aja udah capek kok haha lha wong luas ini sampai belakang.	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
75.	Ohhh	Ini ya belum sempat bersih-bersih belakang, besok kan Idul Adha masaknya disini tapi belum tak bersih-bersihin.			
76.	Ohhh yaya	Disini kalau Idhul Adha panitiane bisa 60 bisa lebih kok			
77.	Termasuk ibu?	Iya to haha yang punya rumah kok			
78.	Hahaha iya bu, lha ibu aktif kegiatan mushola?	Iya to			
79.	Bagian apa bu?	Biasa to ibu-ibu jadi konsumsi hahaha	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
80.	Ibu sendiri ada keluhan sakit? Atau punya sakit apa gitu ndak? Hehehe	Yoo itu tadi kecapekan mbak nek kebayakan aktivitas apalagi dulu kalu kerja harus kayak TNI modelnya	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
81.	Ohh, lha ting mriki mboten enten davis po bu?	Dawis ki ada, itu sana (sambil menunjuk arag gang rumah) kan ada tiap gang, itu kelompok 1,2,3 gitu saya termasuk kelompok 2 yang sebelah sini (menunjuk deoan rumah) yang sebelah sana satu, sana sekitarnya ke belakang itu tiga. Jadi udah diplot sendiri-sendiri.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
82.	Ohhh, ibu ngertos mboten rencange kok tasih madosi ibu?	Ya biasa to mbak takon-takon			

	Selain itu bu? Mungkin amargi ibu wonge pripun ngonten	Wah nek aku luweh-luweh mbak wonge, orang tanya masalah ilmu saya tularkan. Saya nggak pernah kepikiran saya ki pinter, “yo kudune ki koe sing tambah pinter”. Lha ilmu nggak ditularkan ki nggo opo to mbak?	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
83.	Nggih bu	Yaa pengalaman menang saya itu karena udah lama pindah- pindah jadi tahu	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
84.	Teman yang lain nggak ada po bu?	Ya ada tapi kan seumuran, kan ada pangkat-pangkat gitu to mbak. Tapi memang ada pangkat tinggi ke rendah.			
85.	Ohh gitu kalau bolrh tahu pangkat ibu berapa?	Saya 3C Penata			
86.	Berarti dulu aktif sama temen ditempat kerja?	Iya saya sih emang orangnya supel tapi kalau udah galak yo galak, kalau emang salah ya saya galak tapi kalau nggak ya biasa. Banyak temen.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
87.	Banyak yang digalaki bu? hehe	Hahaha yo ndak kalau bener nggak to tak kandani “nek kerja ki gini-gini”, nek kerjaan bener itu kan enak			
88.	Berarti sama pengganti ibu kerja bawahan bu?	Sekarang dipakai militer jadi pekerjaan itu bisa dipakai militer bisa PNS, nggak mesti PNS jadi bisa dipegang militer kan kantornya memang militer PNS kan mengikuti militer.			
89.	Ohh yaya, pengalaman ibu kerja cuma itu aja ya bu?	Iya tapi ya sempet kuliah dulu			
90..	Nggak ada sambilan ya dulu?	Woo ya ndak bisa, kerja kok disambi kuliah masih bisa to ya hahaha			
91.	Hahah iya bu tapi sebelum kerja disitu pernah kerja dimana?	Ndak ada itu paling kuliah terus keluar lalu cari pekerjaan ya cuma PNS aja. Dulu masih mudah sekarang paling susah.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++

92.	Dulu CPNS ya bu?	Iya kan calon terus ditempatin disitu. Pendaftaran kan seleksi, terus jangka setahun digojlok ada Prajab senbelum dapat jabatan, kalau udah lulus dites kalau lulus baru jadi PNS.			
93.	Dulu gitu bu?	Iya to nek masih calon masih bisa dikongkan-kongkon, tapi sini niat seneng ikhlas lahir batin kan enak nerima pekerjaan. Setahun baru diterima PNS			
94.	Ohh gitu	Baru 4 tahun sekali naik pangkat, dari golongan 2 ke golongan 3 ya ada ujian kalau nggak lulus ya ndak bisa kalau lulus bisa tapi nunggu setahun lagi			
95.	Oh gitu	Jadi ndak bisa langsung naik gitu, golongan 1 ke 2 ya gitu semua ada ujian. Jadi tidak segampang yang dianggap “heeh enak” yo perlu ilmu menguasai pelajaran pekerjaan, pertanyaannya ya itu tentang kantor.			
96.	Tes tertulis?	Ya tertulis, wawancara ya untuk naik pangkat semua perlu berpikir. Saya aja teko ikhlas, tenang aja itu aja banyak yang ndak lulus.			
97.	Tapi ibu lulus?	Ya Alhamdulillah, peserta yang mau naik golongan itu 400 sekian yang lulus cuma 80 kok.			
98.	Ohhh	Jadi seleksi tenan itu, dikantor itu. Ya tinggal orang itu mendalami enggak, saiki meneh bocah saiki enak-enak, nanti nek ujian bingung. Ya kayak kemarin itu “kowe ki cah wingi sor, nek dikandani yo manut” saya gitu. Padahal masuknya D3 saya SMA memang menang dia tapi kan pengalaman menang saya. Tak bilangin “kowe ki ojo ngono, dumeh anak wong sugih. Pokoke kudu bisa, nek kamu pengen.”			
99.	Nggak marah ya bu? Hehehe	Yaa ndak to kalau marah salah to kalau baru masuk disitu berarti dia kan bawahnya yang lama. Kalau dia mentang-mentang ya biarin aja “wis karepmu”, kayak mbaknya gitu kuliah tingkat pertama kan manut tingkat dua kan	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
100.	Iya sih hehe	Nah gitu ora mentang-mentang, kan manut gitu seterusnya. Saya ya manut aja dulu ora mentang-mentang			

101.	Ibu orangnya galak sama temen? Teges?	Galak ndak kalau dia salah ya tak marahin, nggak bener tak galaki biar dia “serik yo karepmu” haha gitu aku ki tapi nyatane semua do seneng	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
102.	Berarti lebih baik ngomong didepan bu?	Yaa lebih baik gitu, saya kalau nggak seneng langsung ngomong “jeder-jeder, kowe meh ora seneng ro aku silakan”, sing penting abs itu kelar nggak tak pendam. Nek ada masalah tak pendam kan malah sakit hati, lebih baik langsung aja nek saya mau seneng po ndak ya silakan tapi nyatane yo banyak temen. Hmm dari terminal banyumanik sampai pojok sana (sambil menunjuk arah) kan jadi satu			
103.	Ohh itu termasuk Kodamnya bu?	Nek kodim kan masuk, militer kan itu. Nek pas upacara ketemu, ngobrol dari kesatuan mana kan saya jad kenal dari mana-mana tapi kan ndak pernah srawung ya corone kalau mbak jurusan apa ya kumpule karo konco jurusan kui ya to?			
104.	Yaaa	Tapi kan jurusan ada lain-lain to terus kenal-kenal gitu, ya sama paling ketemu nek ada acara apa tok kan ya sama soale aku ya pernah ngalamin ya gitulah hahaha			
105.	Kalau sama temen pensiunan ada ketemu bu?	Arisan ada 2 bulan sekali	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
106.	Digilir bu?	Ya ketempatan acara			
107.	Ibu sering datang?	Ya kalau nggak ada acara, pas lega atine, terus rumahe jauh kadang males. Tapi misal kelompok Banyumanik naik Daihatsu nanti bareng nunggu dipinggir jalan. Kalau disana (nunjuk arah) kumpul di Mrican kalau sini (menunjukkan arah) kumpul di Banyumanik, terus daerah bawah sana (menunjukkan arah) kumpulnya di PLN situ	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
108.	Rombongan?	Iya perdaerah rombongan, nanti yo ketemu kan mobile ben gampang.			
109.	Ngabarin lewat telpon bu?	Iya ‘mbak iki kumpulan tanggal semene, numpak iki blabla, gampang mbak mengko sing duwe mobil tinggal wae	KS	Faktor-faktor yang	++

		numpak Daihatsu” ya gitu itu nek enggak nyewa Daihatsu yo seneng kumpul-kumpul gitu. Dulu kan saya ya belajar dari yang udah pensiun sekarang gantian saya ngajarin kan gari cah enom-enom.		memengaruhi konsep diri	
110.	Ohh yaya, ibu garwana masih kerja?	Iya udah pensiun kan dulu semiliter, bapak militer tentara.			
111.	Bareng ibu pensiune nopo?	Ndak kan nek militer 55 udah pensiun, kalau PNS 58.			
112.	Oh berarti ibu masuk peraturan yang baru ya?	Iya sebetulnya kan saya harusnya 55 itu tadinya 56 ada perpanjangan jadi 58.			
113.	Ohh gitu yaya, bu makasih informasinya	Yaa sejauh ini yang bisa tak kasih informasi cuma itu.			

Keterangan:

K : Kegagalan

A : Akibat

KS : Kawan Sebaya

MA : Masyarakat

P : Penyakit

MO : Motivasi

K : Keluarga

Verbatim Hasil Wawancara dengan *Significant Other* Subjek 3

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Tema	Intensitas
1.	Halo mbak, maaf mengganggu hehe	Iya dik nggak papa			
2.	Oke mbak, oya kalau boleh tahu nama lengkap mbak siapa ya?	Siti Enti Malaria			
3.	Panggilannya	Kalau dirumah Lia			
4.	Tempat tanggal lahir mbak sendiri?	Semarang, 7 Oktober 1994			
5.	Pekerjaan saat ini sebagai?	Aku sih disini sebagai trainer disini. Jadi aku kan divendor, divendorku itu aku sebagai trainer untuk proyek Indosat.			
6.	Ohh yaya, kontrak mbak disini?	Iya kontrak			
7.	Pendidikan terakhir mbak apa ya?	Aku D3 Akuntansi. Nggak ada nyambung-nyambungannya ya			
8.	Hahaha iya sih mbak, kok bisa jadi trainer?	Hahaha nggak ngerti			
9.	Aku kira dulu psikologi atau apa gitu	Enggak, aku bukan anak psikologi emm soalnya memang kan disini tuh basicnya kan ngomong ya jadi gitu bentar brisik ya?			
10.	Hehehe iyaa	Jaikan awalnya aku <i>contact center</i> , aku jadi agent biasa cuma pas itu ada lowongan buat trainer aku masukin ehh nggak masukin haha. Aku dipilih, aku ya nggak tahu kan basicnya kan nggak trainer eh malah taunya jadi trainer			
11.	Ohh gitu, mbak udah lama disini?	Ini tahun ketiga jalan empat eh iyaa tahun ketiga ding			
12.	Ohh yaya, kalau boleh tahu hubungan mbak	Aku anak pertama hehehe			

	sama ibu gimana? Sebagai anak hehe mbak anak keberapa?				
13.	Mengenal dengan baik ibunya?	Yaa kenal ya kenal dong hahaha			
14.	Hahaha iya sih seberapa dekat kalau boleh tahu?	Kalau deket ya deket sih tapi kan waktu kecil bapak ibuku kan kerjajadi aku kan nggak full sama mereka paling kalau pulang kerja sama <i>weekend</i> gitu. Aku kan ada yang ngasuh, tapi ya deket sih karena sempet curhat juga sih ya walaupun selisih usia kita kan jauh ya. Ibuku pikirannya masih agak kolot zaman dulu kalau kita kan kids zaman <i>now</i> kan ya hahaha jadi kan ya apa ya, kadang ada beberapa aku nggak cerita tapi nggak mengurangi kedekatan juga.			
15.	Ohh gitu, berarti udah dari kecil diasuh sama pembantu gitu mbak?	Iya lebih emm masih ada hubungan tante gitu			
16.	Ohhh	Jadi dari kecil maksudnya, tapi tetep dirumah soalnya tanteku juga sebelah rumah gitu. Jadi tetap intens sama orang tua juga paling ya kalau malem pas hari kerja aja.			
17.	Ohh yaya kalau boleh tahu termasuk orang terbuka nggak ibu?	Emm terbuka-terbuka aja sih haha kalau ngomel-ngomel ngomog semuanya haha			
18.	Berarti sama mbak terbuka?	Nggak cuma sama aku sih, kalau ibuku orangnya otomatis. Jadi kan ada orang yang kadang disuruh baru jalan?			
19.	Iyaa..	Kalau ibuku itu nggak, otomatis. Jadi kalau misal lagi bete pun nggak otomatis ngomong aja, nggak dipendem sendiri.			
20.	Oh yaya berarti termasuk unek-unek apa-apa langsung dikeluarin juga ya?	Tapi nggak semuanya juga emm kalau udah full banget baru dia ngomong			

21.	Ohhh..	Tapi ya nggak samapi dipendem banget gitu ya enggak			
22.	Kalau hubungan sama orang lain? Misal sama keluarga? Sama adik gitu? Sama deketnya nggak?	Emm sama sih, malah kalau sama adik ku itu mereka sifatnya sama. Jadi ya cocok-cocokan kadang kalau belum cerita aku ya cerita ke adik ku duluan karena mungkin sekarang aku lagi sibuk kerja ya kalau dirumah balik kayak dulu nih. Kan ibu udah pensiun dirumah aku pulang malem, jadi ketemu pas malem.			
23.	Ohh yaya, nah kalau sama tetangga mbak?	Kalau buku itu cocok-cocokan, walaupun sering terbuka tapi paling nggak suka sama ibu-ibu yang gitu	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
24.	Gossip?	Iya hahaha jadi kadang kalau ada orang gossip itu iya iya, terus nanti kalau dirumah baru ngomong. Piye mbek tangga dewe kok... ya gitu haha cuma kalau diajak kumpul ibu-ibu diajak nongkrong bareng terus gossip gitu enggak	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
25.	Hmm, tapi ya tetep biasa aja ya berarti?	Biasa. Yaa paling deket sama ya paling orang-orang depan sama belakang itu tok yang paling intens banget ya. Cuma kalau secara pas ada, kan rumahku suka buat acara kumpulan kan ya, ada acara mushola gitu jadi udah pada saling kenal tapi ya sebatas kenal biasa aja.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
26.	Kalau menurut mbak sendiri keadaan rumah itu gimana?	Rumahku sendiri atau rumahku?			
27.	Sekitar rumah mbak	Lucu sih emm karena kan aku tinggalnya didaerah ee katakanlah kampung ya bukan perumahan. Jadi omongan orang itu pasti didenger kan?			
28.	Hmm iya	Apapun yang kita lakukan pasti disorotkan, latar belakang keluargaku maksudnya buyutnya si sekar itu kan orang yang cukup dikenal gitu. Jadi kadang itu punya mental artis itu penting haha soalnya			

		kadang kita pulang kerja sampai malem jam 10, ya kadang orang kan nggak tahu pulang jam segitu ngapain, misal bawa temen kan ya nggak mungkin temen dibawa masuk ke dalam kalau ditaruh diluar salah juga. “Kok temen nggak dibawa masuk ke dalam?”, kalau dibawa masuk ke dalam “Ngapain jam 10 malem temennya dibawa masuk?”, yaa.. soalnya masih banyak yang kolot sih soalnya. Terus kalau kayak kita emm dulu kan aku kerja disini kan awalnya jadi customer service kana da shift malem berangkat jam 10 pulang jam 7 pagi ya kan, pasti ada omongan. “Cewek apaan berangkat malem, pulang pagi?”. Cuma omongan kayak gitu dibelakang karena mereka nggak berani ngomong di kita ya lihat statusnya kita juga nggak berani ngomongnya.			
29.	Emm..	Lihat sekeliling juga kalau mau ngatain satu sama lain ya taulah gossip-gossipnya			
30.	Ohh yayaya, lebih cenderung dari kita sendiri yang nggak cocok lingkungan?	Iya sih bukan kurang cocok sih, cuma aku lebih mentolerir gosipin malah kadang ya tak komporin juga tak tambahin juga haha tapi kalau <i>so far</i> mereka nggak terlalu masalah yang terlalu sensi banget nggak akan berani ngomong cuma kalau hal tertentu aja.			
31.	Ohh	Yaa nyaman nggak nyaman mau gimana lagi hahaha			
32.	Termasuk orang aktif nggak sih mbak ibu?	Iya dulu, ibu itu jadi RT berapa belas tahun ya emm dari 1998 pensiun jadi RT tu tahun 2011	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
33.	2011?	Hooh pirang tahun jal kui mbak suwi banget kan?			
34.	11? eh	12 tahun ibu baru selesai jadi RT itu terakhir karena ibu dicalonin jadi RW, tapi karena ibu sudah lelah hahaha dengan segala ibu-ibu yang ada, ke PKK-an	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi	++

		yang ada dia nggak mau. Jadi nggak mau ya akhirnya memaksakan buat melepas RT, ngapain juga lama-lama gentian yang lainlah.		konsep diri	
35.	Ohh, kalau aktivitas ibu sendiri apa mbak?	Kalau ibu setelah apa sebelum pensiun?			
36.	Sebelum sama sesudah	Kalau sebelum pensiun itu karena ibuku sama bapak itu sekantor jadikan bapak ku itu TNInya, ibuku PNSnya jadi kegiatannya pekerja seperti normalnya tapi kadang nggak bisa pulang tepat kalau urusan persib. Ya gitu kayak urusan ibu-ibu pershif gitulah, nemeni gitu ya walaupun nggak aktif banget tapi itu emm kalau dikantornya ibukan urusan administrasi ya kadang sering dipakai acara-acara jadi ibuku ikut aktif juga sampai rumah tidur. Terus ya paling dirumah kalau ada arisan ibu-ibu, biasanya dulu sih pas waktu masih aktif arisan ibu-ibu gitu tetep dating. Jadi pulang ngantor naruh tas, karena dulu kan kalau arisan dirumahku juga. Cukup aktif sih dulu cuma semenjak pensiun udah nggak beban RT lagi paling aktivitasnya dirumah sehari-hari ya bersih-bersih rumah, masak, terus kalau sore gitu ikut sama ibu-ibu ya kalau ada acara apa, kalau olahraga bareng gitu paling jalan-jalan atau apa gitu	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
37.	Ohh.. Pernah nggak sih ibu ngeluh jadi pensiunan?	Aku itu nggak tahu ya, tapi pasti mereka itu beda karena dari kecil itu ibuku orangnya nggak diem jadi semenjak dari remaja itu memang dia sudah aktif memang dari kecilpun adalah bikin kue jual sendiri, kayak gini gitu. Jadi dia udah aktif dari dulu dan buka tipe orang yang cepet capek gitu	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
38.	Ohh berarti kerja terus ya?	Heem nah pas awal-awal pensiun itu kita jadi anak sempet was-was, “aduh gimana nih, beda nggak ya?” dan sebagainya. Kalau dari ibuku cuek orangnya tapi pasti ada perbedaannya kan. Tapi anak yang lihat itu malah jadi lebih <i>fun</i> gitu lho,	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+

		maksudnya bisa lebih dekat sama anak, suami dulu jarang ketemu jadi sekarang lebih <i>happy</i> aja, nggak terlalu harus sok-sokan jaga sikap kalau misal ketemu ibu-ibu harus “Iya bu iyaa” hahaha jadi lebih ke dirinya sendiri aja.			
39.	Hahaha, tapi tetep sama ya?	Sama sih malah lebih santai sih karena kan nggak terlalu banyak <i>pressure</i> .	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
40.	Pernah cerita-cerita nggak sih sama mbak? Hidupnya yang dulu sama sekarang?	Sering banget hahaha sampai aku bosan dengernya. Sering karena ibuku itu dari kecil hidupnya rame-rame, karena orang zaman dulu rumahnya kan deket-deket ya.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
41.	Heem..	Ya jadi sering cerita, hidup bareng sama orang tua, hidup sama kuliahnya sekolahnya gimana itu sering haha pacarnya dulu siapa hahaha	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
42.	Kalau keadaan yang sekarang juga?	Mungkin karena udah pensiun terus kumpul sama ibu-ibu sekitar terus tau gossip-gossip sekitar ntar laporan sama anaknya haha “eh dik dik tahu nggak to” haha sama aja sih nggak ada bedanya.			
43.	Ohh yaya, pernah cerita keadaan fisiknya? Capek kek?	Itu nggak usah cerita itu tiap hari ngomong hahaha iya sih wajar “dik pijetin” kayak gitu-gitu doing			
44.	Kalao masalah emosional, keuangan gitu?	Cerita juga kadang kalau misal keuangan itu kebetulan keluargaku bukan tipe yang tertutup, jadi misal ibuku ya aku nggak tahu ya mungkin di filter sama mereka ya, cuma kita cukup tahu maksudnya gajinya dia berapa, terus pengeluaran gimana, terus “dik kamu jangan belanja sik, ibu lagi riweh kayak gini ini buat ini dulu”. Ya meraka ngomong sama kita.	A	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
45.	Ohh berarti, urusan orang tua ya bapak sama	Heem tapi ya cukup tahu aja.			

	ibu untuk masalah keuangan?				
46.	Ohh yaa, mbak tahu nggak cara menyesuaikan diri ibu tadinya bekerja sekarang pensiun ya? Menurut pandangan mbak sendiri ibu gampang menyesuaikan diri?	Gampang, ibu mah orangnya soalnya terbiasa hidup nggak sendirian. Dia sering sosialisasi, terus kalau dikantorpun nggak cuma sama temen-temen sekantornya sih jadi gampang sih. Lebih gampang daripada bapak ku sih kalau aku bilang, dia lebih pinter ngakalinya gitu. Ohh ini nih suwung dirumah misalnya, dia bersih-bersih, beres-bereslah, mindahin lemarilah, apalah ya dia bisa menyalurkan dengan positiflah daripada cuma dengan melamun, diem doag gitu.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
	Ohh, yaya. Kelihatan ada motivasi gitu nggak mbak setelah pensiun?	Haha ya termotivasi gimana caranya biar anaknya nikah haha			
47.	Oh hahaha	Lebih motivasi kayak emm karena kan orang tuaku itu, aku lahir sebagai anak pertama sebelumnya harusnya itu ibuku punya dua anak tapi kan keguguran. Jadi tuh kayak selisih kita berdua jauh karena harusnya anaknya sekarang udah punya cucu kali ya dan sekarang akhirnya aku belum menikah hahaha maksudnya kan masih muda kan sekitar 23 tahun kan	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
48.	Masak mbak?	Heem 24 besok oktober, jadi apa ya motivasinya dia mau nggak mau dia harus kalau badannya lagi bandelnya, kolesterolnya banyak kan dia punya kolesterol tuh dia bisa ngerem sendiri. Mau nggak mau dia kan mikir nih, mau sama cucunya, pengen lihat aku menikah jadi motivasinya ada. Gimana pensiun tetep dapet duit buat pesta pernikahan hahaha tetep adalah motivasinya.	P	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
49.	Menurut mbak sendiri ibu menerima nggak keadaannya menjadi	Bisa-bisa aja sih mbak butuh duit soalnya haha nggak, kalau kata ibuku gini “malah enak dadi pensiun”. Pertama dia nggak kerja malah digaji, bisa	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi	+++

	pensiunan?	sosialisasi sama yang lain, kumpul sama anaknya, terus nggak pakai repot banyak acara sama ibu-ibu ini itu, banyak sosialisasi gitulah. Maksudnya bisa lebih rehat sejenak, kan kalau ibu itu PNSnya di TNI itu kan ikut seperti TNI juga. Kalau pagi jam 7 udah sampai sana, senam apa olahraga itu semua pekerjaan emang mulai start jam 8 tapi etep ngikutin kayak olahraga, apel, jumat bersih.		konsep diri	
50.	Emm tetep ikut sama kayak tentaranya ya?	Iya jadi kayak dia lebih seneng kayaknya, sekarang mau ya ayo kalau nggak mau yaudah.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+++
51.	Sering bersyukur ya mbak berarti jadi pensiunan?	Iya nggak tahu sih kenapa orang-orang bilang kalau pensiun itu bikin orang stress haha tapi kok malah ibuku nggak ya malah tambah gendut.			
52.	Pernah bercerita sama mbak tentang mantan temennya dulu nggak?	Mantan pacar?			
53.	Mantan temen dulu hehe	Karena mereka nggak ada waktu sama aku dari kecil jadi aku dibawa ke kantornya, jadi nggak usah cerita aku udah denger sendiri pas dikantor tapi pas temen-temennya main ke rumah ya cerita. Karena terakhir kali cerita temannya pensiun itu udah banyak yang sakit-sakitan			
54.	Ohhh	Jadi nggak tahu kenapa jadi tambah kurus, sakit-sakitan jadi dia heran sendiri kenapa dianya masih bahagia selalu Alhamdulillah hehe			
55.	Ohh kalau misal sama kegiatan dulu kerja itu masih ada kumpulan gitu	Masih sih paling kalau itu, ibu jarang ikut karena kadang malah ibu yang ngusulin sih ya antara males nggak males sih hehe ya itu kan cuma acara, meh iuran nggak terus kalau ada yang meninggal datang sendiri atau mau iuran atau ada yang sakit ya gitu juga. Tapi ya biasanya kumpulnya acara teretntu tok tapi ya kadang ibuku itu mood-moodan, males gitu.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+

		Terakhir kumpulan itu pas pelepasan, jadi beberapa bulan setelah pensiun pada dating ke rumah makan-makan, ya kasih bingkisan-bingkisan kayak gitu.			
56.	Tapi tetep komunikasi ya mbak?	Tetep, hits malah kalau sama temen-temen kantornya masih ada gossip apa pasti “mbak tatikk gitu” haha tetep ada	KS	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	+
57.	Menurut mbak sendiri faktor yang memengaruhi keadaan ibu yang sekarang apa?	Ibu itu apa-apa dipikir, terlalu <i>sensitive</i> mbak jadi orang. Kalau aku tipe orang ya kalau nggak disuruh ngapain berangkat, otomatis untuk beberapa part aja nah ibuku tu kelewat otomatis. Kayak misal nih saudaranya curhat apa gitu, dia yang mikir saudaranya yang nggak mikir dianya yang mikir haha terus cerita keponakannya mau kemana gitu kan, niatnya kancerita tapi dia yang bingung “oh jangan lupa nanti kalau pergi kesini ini ya ini” jadi terlalu pemikir orangnya itu.			
58.	Termasuk omongan tetangga?	Nah itu dia, dia itu sedikit mulai terpengaruh sama omongan tetangga. Makanya dia nggak terlalu dekat sama orang yang seperti itu jadi cuma cukup tahu ya meski terpengaruh beberapa hal kalau itu dirasa bener ya dia kan terpengaruh. Kayak misal aku pulang malem “dik kamu jangan pulang malem to dik” kayak gini, yaudah benerkan tapi kalau misal omongan yang nggak jelas ngalor ngidul dia cuek.	MA	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
59.	Emm	Makin kesini makin bisalah <i>ngfilter</i> apa yang harus bisa dipercaya apa nggak, walaupun nggak dipercaya tetep dipikirin kita yang anaknya yang ngingetin “bodo amat gitu lho bu, nggak usah dipikirin”.			
60.	Ohh.. Menurut mbak sendiri perbedaan yang menonjol ibu sendiri?	Sebelum dan pensiun?			
61.	Heem	Apa ya, emosionalnya sih karena dulu kan	A	Faktor-faktor	++

		pressure-nya kan banyak jadi sedikit-sedikit emosional. Kadang dulu kalau aku pulang, ibu pulang dirumah banyak temen-temenku banyak makanan diruang tamu apa dikamar gitu pasti marah. “Dik kamu itu, ibu itu capek lho ya dik. Mbok ya temen-temenmu itu kalau pas ibu pulang mbok ya jangan dirumah”, sekarang kan mah cuek. Terus kan dulu sedikit membatasi kalau aku melanggar sedikit ngomel sekarang kan nggak, yaudah lah udah gede juga mungkin kayak gitu juga sih tapi emosionalnya lebih tertata sih sekarang.		yang memengaruhi konsep diri	
62.	Dulu mbak kan tahu kehidupan ibu yang dulu, apakah dari berpunya masih sama atau berusaha dari nol?	Hahaha ibuku mah selalu bilang orang nggak punya tapi kok menurutku kok nggak ya hehe karena emm kalau dibilang nggak punya ya nggak sih, kalau belum punya ya punya. Jadi kalau dia itu middle cuma berkecukupan ya kali SMA udah dibeliin vespa berarti cukup ya?			
63.	Iyaa hmm	Ya gitu, dia cerita sih dulu tapi dibali kitu juga karena kan dulu eyang kan hidupnya nggak cuma ngehidupin anak istrinya doing ada adik-adiknya. Ya gitu cerita “dik dulu kakung ki, telur sampai dibagi bagi lho” gitu ya cerita, cuma disisi lain itu cerita juga “ibu ki nek berangkat sekolah naik vespa” lha iki sisi ora duwene seko endine hahah jadi ya kayaknya sih bersyukur sih, berkecukupan.			
64.	Lebih banyak bersyukur ya berarti?	Iya lebih banyak bersyukur ya Alhamdulillahnya masih bisa diataslah tapi tetep nggak bikin dia kaya banget ya enggak ya merasa kecukupan sih.	MO	Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri	++
65.	Pernah nggak cerita sam mbak ibu konflik sama temennya?	Pernah ya ada, biasalah tiap ada <i>event</i> apalah ibu-ibu. Ibarat bunga nih, bunga yang bagus bunga mawar eh jelek bagus bunga ini dong nah tetep ada konflik gitu.			
66.	Tapi lebih cenderung	Emm.. Kadang itu ada part dia menggebu-gebu			

	diem atau diselesaikan?	kayak pendapatnya dia diakui tapi kadang juga ada “ah yowislah” kalau misal gontok-gontokan sama orang sejenis kayak dia tapi kalau ada orang yang bisa di pressure ya dia pressure hahaha dipengaruhi gimana caranya argumennya bisa diterima			
67.	Ohh gitu hahaha yaudah mbak aku rasa udah cukup	Oh udah? Hahaha okee			
68.	Makasih ya mbak, maaf ganggu kerja hehe	Iya sama-sama ya, nggak papa santai			

Keterangan:

K : Kegagalan

A : Akibat

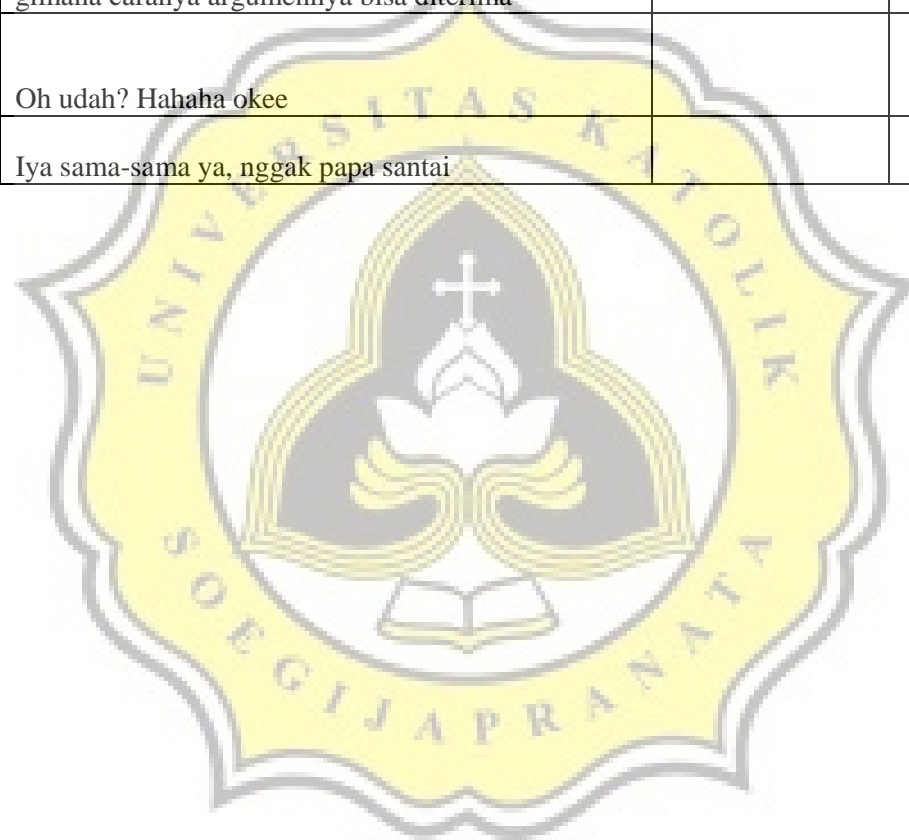
KS : Kawan Sebaya

MA : Masyarakat

P : Penyakit

MO : Motivasi

K : Keluarg



Pedoman Wawancara Subjek

A. Salam dan pengenalan

B. Identitas Subjek

1. Siapa nama lengkap subjek?
2. Berapa usia subjek?
3. Dimana tempat dan tanggal lahir subjek?
4. Apa pendidikan terakhir subjek?
5. Apa pekerjaan terakhir subjek?

C. Latar Belakang Subjek

1. Bagaimana latar belakang kehidupan subjek?
2. Apa latar belakang pendidikan subjek?
3. Apa latar belakang pekerjaan subjek?

D. Seputar Konsep Diri Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

1. Bagaimana latar belakang sehingga menjadi PNS?
2. Bagaimana status menjadi pensiunan PNS?
3. Perubahan apa saja yang dialami subjek setelah pensiun?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi setelah pensiun?
5. Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga sebelum maupun sesudah pensiun?
6. Bagaimana hubungan subjek dengan lingkungan sebelum maupun setelah pensiun?

7. Bagaimana hubungan subjek dengan mantan rekan kerja?
 8. Apa perbedaan pada diri subjek setelah menjadi pensiunan dan sebelum pensiun PNS?
 9. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya?
 10. Bagaimana perasaan subjek ketika mengalami masalah yang datang?
 11. Bagaimana cara subjek menghadapi masalah tersebut?
 12. Apakah subjek merasa telah mencapai cita-cita atau sebagian tujuan hidupnya?
 13. Bagaimana pandangan subjek kedepannya?
 14. Apa harapan subjek untuk diri sendiri kedepannya?
- E. Penutup dan ucapan terima kasih

Hari/tanggal :

Tempat :

Pedoman Wawancara Keluarga atau Warga Sekitar

A. Salam dan pengenalan

B. Identitas Diri

1. Siapa nama lengkap Anda?
2. Dimana tempat dan tanggal lahir Anda?
3. Dimana alamat tinggal Anda?

C. Hubungang dengan Subjek

1. Apakah Anda mengenal subjek?
2. Seberapa dekat hubungan Anda dengan subjek?

D. Dinamika keluarga atau warga sekitar dengan subjek

1. Apakah subjek merupakan orang yang cukup terbuka?
2. Bagaimana hubungan subjek dengan orang lain?
3. Bagaimana keadaan lingkungan subjek?
4. Menurut Anda, apakah subjek orang yang aktif?
5. Apa saja aktivitas subjek yang Anda ketahui?
6. Apakah subjek pernah mengeluh menjadi seorang pensiunan?
7. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi subjek setelah pensiun?
8. Apakah subjek pernah bercerita mengenai masa lalu dan kehidupannya sekarang?
9. Apakah subjek pernah bercerita mengenai kondisi fisik, emosional, keuangan setelah pensiun?
10. Bagaimana subjek menyesuaikan diri menjadi seorang pensiunan dilingkungan sekitar?
11. Apakah subjek menunjukkan adanya motivasi dan semangat hidup setelah pensiun dari PNS?
12. Menurut Anda, apakah subjek menerima kenyataan sebagai seorang pensiunan PNS?
13. Apakah subjek pernah bercerita tentang rasa syukurnya menjadi seorang pensiunan PNS?
14. Apakah subjek pernah bercerita mengenai hubungannya dengan keluarga, rekan, lingkungan atau orang lain?

15. Menurut Anda faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi subjek sehingga menjadi seseorang yang sekarang?

E. Penutupan dan ucapan terima kasih

Hari/tanggal :

Tempat :



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : V/

Usia : 62

Jenis Kelamin : f

Alamat : Jl. Raya Muhi Timur VIII/432

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep Diri pada Wanita Pensiunan Pegawai Negeri Sipil" yang dilakukan oleh:

Nama : Cahyaningrum Setio Nugraheni

NIM : 14.E1.0219

Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Demikian surat pernyataan ini saya tulis.

Semarang, 17 Mei 2018

Yang menyatakan



()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: P

Usia

: 30

Jenis Kelamin

: LAKI-LAKI

Alamat

: Jl. ARYA MUKTI TIMUR VIII/432

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep Diri pada Wanita Pensiunan Pegawai Negeri Sipil" yang dilakukan oleh:

Nama

: Cahyaningrum Setio Nugraheni

NIM

: 14.E1.0219

Fakultas

: Psikologi

Universitas

: Universitas Katolik Soegijapranata

Demikian surat pernyataan ini saya tulis.

Semarang, 29 Juli 2018

Yang menyatakan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : CHANI

Usia : 60

Jenis Kelamin : P

Alamat : Jl. Galungan II / 60

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep Diri pada Wanita Pensiunan Pegawai Negeri Sipil" yang dilakukan oleh:

Nama : Cahyaningrum Setio Nugraheni

NIM : 14.EI.0219

Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Demikian surat pernyataan ini saya tulis.

Semarang, 4 September 2018

Yang menyatakan


()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kn

Usia : 22

Jenis Kelamin : P

Alamat : Jl. Balungan 2 no. 6 Perumnas Krapyak

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep Diri pada Wanita Pensiunan Pegawai Negeri Sipil" yang dilakukan oleh:

Nama : Cahyaningrum Setio Nugraheni

NIM : 14.E1.0219

Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Demikian surat pernyataan ini saya tulis.

Semarang, 18 September 2018

Yang menyatakan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SH

Usia : 59

Jenis Kelamin : P

Alamat : Karang Rejo

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep Diri pada Wanita Pensiunan Pegawai Negeri Sipil" yang dilakukan oleh:

Nama : Cahyaningrum Setio Nugraheni

NIM : 14.E1.0219

Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Demikian surat pernyataan ini saya tulis.

Semarang, 12 Agustus 2018

Yang menyatakan

()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SEM

Usia : 23 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kriyo Selatan 622/1

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep Diri pada Wanita Pensiunan Pegawai Negeri Sipil" yang dilakukan oleh:

Nama : Cahyaningrum Setio Nugraheni

NIM : 14.E1.0219

Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Demikian surat pernyataan ini saya tulis.

Semarang, 24 Agustus 2018

Yang menyatakan



(S)

• FORMULIR SCAN ANTI PLAGIARISME

8132 6

Nama : Cahyaningrum Setio Nugraheni

Alamat email : 14e10219@student.unika-ac.id

Fak. / Prodi : Psikologi NIM : 14.E1-0219

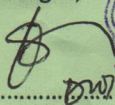
berupa(TESIS, TUGAS AKHIR, PROPOSAL, SKRIPSI, SUMMARY, LAPORAN KERJA PRAKTEK)

dengan judul : Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep

Diri pada Wanita Pensiunan Pegawai Negeri Sipil

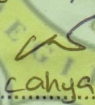
Semarang,

Petugas,

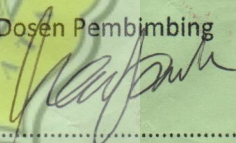




Yang Menyerahkan


Cahya

Dosen Pembimbing



NB. Laporan hasil scan terlampir

untuk Yang bersangkutan *

PERPUSTAKAAN